

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA DENGAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* PADA MATERI
BUMI DAN ALAM SEMESTA KELAS VA
SD NEGERI 009 SENAPELAN
KOTA PEKANBARU**



Oleh

**NENENG ANDRIANI
NIM. 10818004696**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA DENGAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* PADA MATERI
BUMI DAN ALAM SEMESTA KELAS VA
SD NEGERI 009 SENAPELAN
KOTA PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**NENENG ANDRIANI
NIM. 10818004696**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa dengan Model Kooperatif Tipe Time Token pada Materi Bumi dan Alam Semesti Kelas VA SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Neneng Andriani NIM. 10818004696 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Rabiul Awal 1432 H

11 Februari 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Betty Holiwarni, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa dengan Model Kooperatif Tipe Time Token pada Materi Bumi dan Alam Semesta Kelas VA SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Neneng Andriani NIM. 10818004696 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rajab 1432 H/27 Juni 2011 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Rajab 1432 H

27 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Fitra Herlinda, M.Ag.

Miterianifa, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa dengan Model Kooperatif Tipe *Time Token* pada Materi Bumi dan Alam Semesta Kelas VA SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Shalawat serta salam kepada Rosulullah junjungan umat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Nya kejalan yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak terselesaikan tanpa bantuan pihak yang telah membantu penulis, untuk itu perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Dra. Herlina, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
5. Ibu Dra. Betty Holiwarni, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak Edward Rofdi S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru beserta guru- guru dan siswa siswi yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ayahanda Zakaria dan Ibunda Salmi yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendoakan ananda sehingga dapat menyelesaikan studi ini, begitu juga dengan kakanda Jufri, Yendri, Yunelmi, Kasmieti, Syaipul, Fahrul Ruzi terima kasih atas motivasinya.
8. Rekan- rekan seperjuangan studi lanjutan PGMI angkatan 2008, terutama teman- teman lokal D. terima kasih atas suasana belajar yang diciptakan.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kepada semua pihak selain ucapan Terima Kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan diberi balasan yang berlipat ganda, Amin.

Pekanbaru, 8 Rabiul Awal 1432 H

11 Februari 2011 M

Neneng Andriani

ABSTRAK

**NENENG ANDRIANI (2010) :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SAINS
SISWA DENGAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TIME TOKEN* PADA MATERI BUMI
DAN ALAM SEMESTA KELAS VA SD
NEGERI 009 SENAPELAN KOTA
PEKANBARU**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Sains siswa khususnya pada pokok bahasan bumi dan alam semesta setelah menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah model kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa pada mata pelajaran Sains kelas VA SDN 009 Senapelan kota Pekanbaru?.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 009 Senapelan kota Pekanbaru tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa.

Dari analisis data dapat diketahui peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I (satu) pertemuan pertama ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 60%, pertemuan kedua mencapai 66,67%, sedangkan hasil belajar pada siklus ke II (kedua) pertemuan ketiga hasil belajar siswa mencapai 83,33% dan terjadi peningkatan pada pertemuan keempat siklus II hasil belajar siswa mencapai 93,33% .

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Dengan kata lain model kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN 009 Senapelan kota Pekanbaru.

ABSTRACT

Neneng Andriani (2010): Increasing Science Learning Achievement By Using Cooperative Model Type Time Token In World And Nature Material For The Fifth A Of Public Elementary School 009 Senapelan Pekanbaru City.

This research aims to know the increasing of students' science learning achievement especially in world and natural material after using cooperative model type time token. The formulation of this study is "whether cooperative model type token time increases students' learning achievement for the subject of science for the fifth A of public elementary school 009 Senapelan Pekanbaru city?".

This research is classroom action research. The subjects of this research are the fifth year A of public elementary school 009 Senapelan Pekanbaru city for academic year 2009-2010 as much as 30 people. While the object is using cooperative model type time token to increase students' learning achievement in the subject of science.

From data analysis we could know that there an increasing of learning achievement from the first cycle to the second cycle. On the first cycle of the first meeting students learning achievement achieves 60% on average, and the second meeting achieves 66,67%, while on the second cycle of the third meeting students learning achievement achieves 83,33% and it increase in the forth meeting on the second cycle it is 93,33 which is categorized high.

Based on the results of research and action analysis it might be concluded that by using cooperative model type time token students' learning achievement for the fifth year A of public elementary school 009 Senapelan Pekanbaru city will increase.

ملخص

نينينغ أندرياتي (٢٠١٠): تحسين نتائج دراسة العلوم لدي الطلاب بطريقة تعاونية بنوع علامة الأوقات في الموضوع الأرض و الكونية لطلبة الصف الخامس الألف بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٩ سينا فيلان بمدينة باكنبارو.

أهدف هذا البحث لمعرفة سواء هناك تحسين نتائج دراسة الطلاب في درس العلوم خصوصا في الموضوع الأرض و الكونية بعد استخدام طريقة تعاونية بنوع علامة الأوقات. ورموز المسألة في هذا البحث " هل تحسن طريقة تعاونية بنوع علامة الأوقات نتائج دراسة الطلاب في درس العلوم لطلبة الصف الخامس الألف بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٩ سينا فيلان بمدينة باكنبارو.

هذا البحث هو بحث عملية الفصل. الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الخامس الألف بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٩ سينا فيلان بمدينة باكنبارو العام الدراسي ٢٠٠٩-٢٠١٠ وعدد الطلاب ٣٠ شخصا. فيما يكون الهدف في هذا البحث استخدام طريقة تعاونية بنوع علامة الأوقات لتحسين نتائج دراسة الطلاب في درس العلوم.

يعرف من تحليل البيانات أن زيادة نتائج الدراسة في الدور الأول إلى الدور الثاني. كان مستوى نتائج دراسة الطلاب في الدور الأول ٦٠ في المائة، وفي الجلسة الثانية ٦٦،٦٧ في المائة، بينما نتائج دراسة الطلاب في الدور الثاني للجلسة الثالثة ٨٣،٣٣ في المائة، فبفرقت في الجلسة الرابعة ويكون ٩٣،٣٣ في المائة على المستوى جيد.

بناء إلى حصول هذا البحث و تحليلها يمكن الاستنباط أن استخدام طريقة تعاونية بنوع علامة الأوقات يرقى نتائج الدراسة حسنا. لذلك كانت طريقة تعاونية بنوع علامة الأوقات ترقى نتائج دراسة طلاب الصف الخامس الألف بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٩ سينا فيلان بمدينة باكنبارو.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Hipotesis Tindakan	23
D. Indikator Keberhasilan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Subjek dan Objek Penelitian	24
B. Tempat Penelitian	24
C. Rancangan Penelitian	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Observasi dan Refleksi	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Setting Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	62
D. Pengujian Hipotesis.....	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------	--

DAFTAR TABEL

1	Langkah- langkah pembelajaran Kooperatif	17
2	Nilai Perkembangan individu	18
3.	Tingkat Penghargaan Kelompok.....	19
4.	Keadaan Siswa SDN 009 Senapelan Kota Pekanbaru TA 2009/2010.....	32
5.	Keadaan guru SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru.....	33
6.	Sarana dan Prasarana SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru	34
7.	Hasil belajar siswa sebelum tindakan	35
8.	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa sebelum tindakan	36
9.	Hasil Belajar siswa siklus satu	40
10.	Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus satu	41
11.	Hasil observasi Aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I	42
12.	Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I.....	44
13.	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	46
14	Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I.....	47
15.	Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I.....	48
16.	Hasil belajar siswa siklus II.....	54
17 .	Rekapitulasi Hasil belajar siswa pada siklus Dua.....	54
18.	Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama siklus II.....	56
19.	Hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus II.....	58
20.	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II.....	59
21.	Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II.....	60
22.	Hasil Observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II.....	61

23. Rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>TimeToken</i> pada pelajaran sains pada siklus I dan siklus II.....	62
24. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	63
25. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan mutlak dibutuhkan bagi manusia. Dari zaman dahulu manusia berusaha mencari penemuan- penemuan yang saat ini sangat membantu dalam kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Dengan adanya perkembangan tersebut menuntut dunia pendidikan memiliki kewajiban untuk mempersiapkan generasi mendatang yang menguasai pengetahuan dan teknologi terkini. Salah satu yang harus dikuasai peserta didik yaitu mata pelajaran sains.

Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep- konsep, atau prinsip- prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi ilmiah.¹

Menyadari pentingnya sains di setiap jenjang pendidikan , maka perlu dapat perhatian yang sungguh-sungguh. Pemerintah senantiasa mencari solusi yang tepat dalam mengatasi setiap permasalahan yang timbul pada pelajaran sains. Usaha tersebut diantaranya adalah perbaikan Rencana

¹ Depdiknas, *Standar Isi Dan Standar Kompetensi Kelulusan*, Depdiknas, Jakarta: 2006, hlm 175

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan alat peraga, metode, strategi, memberikan latihan dan penataran guru. Usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Kegiatan pembelajaran sains melibatkan guru dan siswa, dimana antara keduanya saling berinteraksi dalam suatu proses pembelajaran. Komunikasi yang terjadi hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan. Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran yang memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa mempunyai peranan sebagai motivator, fasilitator dan sebagai pembimbing dalam mencapai kemajuan belajar.

Kemajuan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang sekaligus guru sains di kelas VA SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru hasil belajar sains siswa pada pokok bahasan sebelumnya cahaya dan sifat- sifatnya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 68. Dari 30 siswa yang tuntas hanya 15 orang (50%), ini berarti proses pembelajaran secara klasikal belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari gejala- gejala sebagai berikut:

1. Dari 30 orang siswa yang tuntas hanya 15 (50%) siswa yang telah mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu ≥ 68 .
2. Siswa terkesan sulit menjawab soal ulangan hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 50% dari siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Siswa kurang perhatian penjelasan guru atau kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga jika diberikan soal-soal oleh guru dirumah maupun disekolah hanya sebagian siswa yang mengerjakan, sedangkan yang lainnya meniru tugas teman yang sudah selesai.
4. Dalam proses pembelajaran guru masih diletakkan sebagai pusat belajar yang artinya guru lebih aktif dari pada siswa.
5. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan materi.

Dari permasalahan yang ada tersebut jelas akan berdampak buruk terhadap pencapaian hasil belajar. Usaha yang dilakukan guru selama ini meliputi enam langkah apersepsi, menjelaskan materi, memberikan latihan, dan memberikan evaluasi serta tugas rumah. Proses pembelajaran yang demikian didominasi oleh guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan dan yang dijelaskan oleh guru, interaksi antara siswa tidak terjadi, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif. Sedangkan prinsip pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan antara lain adalah pembelajaran berpusat kepada siswa, siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri dan bekerjasama.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang berpusat ke siswa dan siswa diarahkan untuk belajar mandiri dan bekerja sama.

Salah satu pembelajaran yang demikian tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan berbicara kepada siswa.² Pada proses pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berbagi informasi secara singkat dan teratur dalam bentuk diskusi kelompok. Pembentukan kelompok dibagi beberapa kelompok secara heterogen, siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompok, selesai diskusi masing-masing siswa berbicara sesuai materi yang ada di kupon selama satu menit.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini akan mengakibatkan terjadinya pertukaran informasi antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai, siswa yang pintar membantu siswa yang kurang pandai sehingga hasil belajar siswa yang kurang pandai akan meningkat. Model *Time Token* dapat membantu membagikan peran serta

² Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo, 2009, hlm. 76

secara lebih merata³. Langkah- langkah pembelajarannya adalah kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. Tiap siswa diberi kupon bahan pembicaraan (paling lama satu menit) , siswa berbicara berdasarkan bahan pada kupon, setelah selesai kupon dikembalikan.⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* memberikan suasana baru bagi siswa karena siswa diikutsertakan dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih kreatif dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan keterkaitan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa dengan Model Kooperatif Tipe *Time Token* Pada Materi Bumi dan Alam Semesta Kelas VA SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah diantaranya:

1. Model Kooperatif tipe *Time Token* adalah pembelajaran dengan anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Model *Time Token* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berbicara dan tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

³ Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, UNS. Surabaya, 2000, hlm. 51.

⁴ Suyatno. *Loc.cit*.

2. Hasil Belajar adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah model Kooperatif Tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada mata pelajaran sains Kelas VA SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sains siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Time Token*
- b. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sains melalui penerapan model Kooperatif tipe *Time Token*.
- c. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada pelajaran sains melalui penerapan model Kooperatif tipe *Time Token*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini, diharapkan memberikan manfaat bagi pihak- pihak di bawah ini:

1. Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktifitas siswa.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

2. Bagi guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Memudahkan guru dalam mengorganisasikan pengajaran.
- c. Sebagai dasar untuk menentukan bentuk tindakan guru meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi sekolah

Tindakan yang dilakukan pada model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar sains di SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru.

4. Bagi peneliti

Dapat dijadikan landasan untuk menindaklanjuti penelitian ini pada materi lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1 Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹. Proses belajar mengajar berlangsung dalam suatu kondisi yang dinamakan interaksi edukatif, akhir dari interaksi akan didapat hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan- tujuan pembelajaran

Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.² Hasil belajar merupakan milik siswa yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar, baik itu merupakan kemampuan siswa untuk menguasai materi yang telah dilakukan maupun berupa sikap atau keterampilan yang dimiliki siswa.

¹Slameto, *Belajar dan faktor- faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 2.

² Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hlm.. 37.

Menurut Mudjiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyerap bahan pengajaran dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan hasil belajar Sains dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka- angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses belajar mengajar Sains siswa pada pokok bahasan Bumi dan Alam Semesta.

b. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

Yang termasuk ke dalam faktor Internal adalah:

- a. Kesehatan
- b. Inteligensi dan Bakat.
- c. Minat dan Motivasi.
- d. Cara Belajar.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri).

Yang termasuk kedalam faktor Eksternal adalah :

- a. Keluarga

³. Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm.3.

- b. Sekolah
- c. Masyarakat.
- d. Lingkungan Sekitar.⁴

c. Tipe- Tipe Hasil belajar

Tipe hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni sebagai berikut:

1. Tipe Hasil Belajar Bidang Kognitif

Yang dimaksud dengan hasil belajar bidang kognitif adalah merupakan belajar di bidang penguasaan intelektual. Hasil belajar bidang kognitif terbagi menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut:

A .Tipe Hasil Belajar Pengetahuan hapalan.

Cakupannya termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang menghasilkan hal- hal yang perlu diingat kembali seperti batasan. Peristilahan, pasal hukum, bab, ayat, rumus, dan lain- lain.

B. Tipe Hasil Belajar Pemahaman.

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan, kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

C. Tipe Hasil Belajar Aplikasi

⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 55-60.

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus hukum dalam situasi yang baru aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.

D. Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integrasi belakang (kesatuan yang utuh) menjadi unsur – unsur atau bagian- bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan/ hirarki.

E. Tipe Hasil Belajar sintesis.

Sintesis adalah lawan analisis. Bila pada analisis tekanan pada suatu kesanggupan menguraikan suatu integrasi menjadi bagian bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi integritas.

F. Tipe Hasil belajar Evaluasi.

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya.

2. Tipe Hasil Belajar bidang Afektif

Bidang afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tingkat bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai tingkat yang dasar/ sederhana sampai tingkat yang kompleks:

- a. Kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulasi, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. Jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. Penilaian yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu system organisasi termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2. Tipe Hasil Belajar Bidang Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan bertindak individu (seseorang). Ada 5 tingkat keterampilan:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)

- b. Keterampilan pada gerakan- gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual membedakan audit motorik dan lain- lain.
- d. Kemampuan bidang fisik misalnya kekuatan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

Tipe hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.⁵

2. Model Pembelajaran.

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.⁶

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur . Ciri- ciri tersebut ialah: (1) Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; (4)

⁵ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 22-31

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm. 51.

lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai⁷

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa pada kelompok belajar, sehingga siswa dapat belajar dalam kelompok dan dapat bertukar pikiran. Menurut Lie pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang jumlah anggota kelompoknya bervariasi mulai dari 2 sampai dengan 5 orang siswa, menurut kesukaan guru dan kepentingan tugas.⁸

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen)⁹

Menurut Slavin Pembelajaran Kooperatif adalah suatu pembelajaran dengan penekanan pada aspek sosial dan menggunakan kelompok- kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa yang sederajat tetapi heterogen. Model pembelajaran kooperatif diartikan sebagai lingkungan belajar dimana siswa belajar bersama dalam kelompok

⁷ *Ibid*, hlm. 54.

⁸ Lie Anita, *Cooperatif Learning*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 46.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2008, hlm. 240.

kecil yang terdiri dari 4-6 orang, yang dibagi secara heterogen dalam hal akademik, jenis kelamin dan kebudayaan.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran kelompok kecil yang beranggotakan berdua, bertiga, berempat sampai dengan enam orang siswa, yang dibagi secara heterogen dalam hal akademik, jenis kelamin dan kebudayaan.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik pembelajaran kooperatif, sebagaimana dikemukakan oleh Slavin adalah penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu, dan kesempatan yang sama untuk berhasil.

a) Penghargaan Kelompok

Pembelajaran kooperatif menggunakan tujuan-tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kriteria yang ditentukan. Keberhasilan kelompok didasarkan pada penampilan individu sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, saling membantu dan saling peduli.

¹⁰. Slavin E. Robert, *Cooperatif learning Teori Riset dan Praktik*, Nusa Media, Bandung, 2010, hlm. 8.

b) Pertanggungjawaban individu

Keberhasilan kelompok tergantung dari pembelajaran individu dari semua anggota kelompok. Pertanggungjawaban tersebut menitik beratkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar. Adanya pertanggungjawaban secara individu juga menjadikan setiap anggota siap untuk menghadapi tes dan tugas-tugas lainnya secara mandiri tanpa bantuan teman sekelompoknya.

c) Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan

Pembelajaran kooperatif yang menggunakan metode skoring yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu. Dengan menggunakan metode skoring setiap siswa baik yang berprestasi rendah, sedang maupun tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik untuk kelompoknya.¹¹

c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yaitu:

a) Hasil Belajar Akademik

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami

¹¹ *Ibid* , hlm. 26-27.

konsep- konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dengan hasil belajar.

b) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas- tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain.

c) Pengembangan Keterampilan Sosial

Pembelajaran kooperatif bertujuan mengajar pada siswa keterampilan- keterampilan kerjasama dan kolaborasi ini adalah keterampilan- keterampilan yang penting dipunyai dalam suatu masyarakat. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peran hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, serta peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas akhir anggota kelompok.¹²

d. langkah- langkah Model Pembelajaran Kooperatif

¹² Arends R.I, *Learning To Teach Sixth* , American New York, We Grow Hill dalam Bahasa Indonesia diterbitkan Pustaka Belajar, Yogyakarta, hlm. 5-6.

Terdapat enam fase utama dalam pembelajaran kooperatif yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Langkah- langkah pembelajaran Kooperatif¹³

Fase	Tingkah laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase -2 Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase- 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok- kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase- 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok- kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase- 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing- masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase- 6 Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara- cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Terdapat enam langkah- langkah utama atau tahapan tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi, seringkali dengan bahan bacaan daripada secara verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan ke dalam tim- tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan

¹³ Ibrahim, *Op.Cit*, hlm. 10.

guru pada saat siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas bersama mereka. Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentase hasil akhir kerja kelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha- usaha kelompok maupun individu.¹⁴

Untuk menentukan bentuk penghargaan kelompok, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menghitung skor individu dan skor kelompok

Nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan selisih skor dasar dengan tes akhir setiap pertemuan. Sehingga setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor bagi kelompoknya. Kriteria sumbangan individu terhadap kelompok:

Tabel 2
Nilai Perkembangan Individu¹⁵

Skor/ Tes	Nilai Perkembangan
Lebih dari 10 point di bawah skor dasar	5
10 hingga 1 point di bawah skor dasar	10
Sama dengan skor dasar sampai 10 point di atasnya	20
Lebih dari 10 point di atas skor dasar	30
Nilai sempurna (tidak didasarkan skor dasar)	30

b. Memberikan Penghargaan Kelompok

Skor kelompok ini dihitung berdasarkan rata- rata skor perkembangan yang disumbangkan anggota kelompok. Yaitu dengan

¹⁴ Ibrahim, *Op.Cit*, hlm. 11.

¹⁵ Slavin, *Op. Cit*, hlm. 159.

menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok, sesuai dengan rata- rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Tingkat Penghargaan Kelompok¹⁶

Rata- Rata Tim	Predikat
$5 \leq x \leq 15$	Tim Baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim Hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim Super

3. Model Kooperatif tipe *Time Token*

Time Token adalah salah satu model pembelajaran Kooperatif. Model *Time Token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan pola interaksi siswa dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berbicara dan tidak mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Model *Time Token* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat dan mendengarkan pendapat dan pemikiran anggota yang lain. Model ini berguna untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan berbicara dalam diskusi kelompok. Model *Time Token* memberikan kepada siswa untuk ikut berperan dalam pembelajaran dengan ikut memberikan pendapat dalam diskusi kelompok dan mengutarakan hasil diskusi. Menurut John Holt (1967),

¹⁶ Trianto, *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 41.

proses belajar akan meningkat jika siswa mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.¹⁷

Langkah- Langkah Pembelajaran model kooperatif tipe *Time Token* sebagai berikut;

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
 - a. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
 - b. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka
 - a. Guru terus menerus membimbing siswa berdiskusi.
 - b. Guru memberi siswa kupon. Tiap siswa mendapatkan satu kupon berbicara selama 1 menit.
 - c. Setelah selesai berdiskusi, setiap siswa berbicara sesuai dengan materi yang ada di kupon selama 1 menit. Materi yang disampaikan adalah hasil diskusi kelompok.
 - d. Setelah selesai bicara kupon dikembalikan kepada guru.
 - e. Siswa yang telah bicara tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kupon yang diberikan guru habis.

¹⁷. Melvin L Silberman, *Active Learning*, Nusamedia, Bandung, 2006, hlm. 26.

5. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran
6. Memberikan penghargaan.

Guru memberikan penghargaan dengan memberikan predikat

4. Keterkaitan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* dengan hasil belajar.

Kooperatif adalah pembelajaran kelompok kecil. Menurut Ibrahim model kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Model penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.¹⁸

Model kooperatif memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berfikir maupun keterampilan sosial.

Menurut Sharan (1990), siswa yang belajar model kooperatif akan memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya. Model kooperatif juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan santun, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan

¹⁸.Isjoni, *Cooperatif Learning*, Alfabetta, Bandung, 2010, hlm. 27.

belajar mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pokok pikiran orang lain.¹⁹

Model *Time Token* merupakan variasi atau tipe dari model kooperatif. *Time Token* memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu permasalahan, kemudian siswa berbicara sesuai hasil diskusi kelompoknya selama satu menit. Siswa bicara sesuai dengan kupon yang diterima. Dalam situasi ini pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa tercapai karena semua anggota kelompok aktif.

Dengan adanya pembelajaran kooperatif yang membuat siswa saling berbagi informasi, belajar bersama, saling memberi motivasi, ditambah lagi pemerataan tanggung jawab untuk bicara, sehingga siswa aktif maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama- sama untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan bumi dan alam semesta. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2010 dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar

¹⁹ *Ibid*, hlm. 23- 24.

IPA Murid Kelas IVB Pada Pokok Bahasan Bumi dan Alam Semesta SDN 030 Kampar Kecamatan Kampar Timur”. Adapun hasil penelitian saudara Nurhayati adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Hasil pada siklus pertama ketuntasan secara klasikal mencapai 82,5 % dan 9,5% pada siklus kedua.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi Bumi dan Alam Semesta kelas VA SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menjadi alat ukur keberhasilan penelitian ini , apabila 85% dari jumlah siswa telah memperoleh hasil belajar $\geq 68\%$ atau yang telah ditetapkan di dalam KKM.

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan acuan indikator- indikator penelitian sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjelaskan pentingnya air.
2. Siswa mampu menggambarkan proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar.
3. Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.
4. Siswa melakukan pembiasaan cara menghemat air.

5. Siswa dapat menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan.
6. Siswa mampu memberi saran cara menghemat air.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru TA 2009/2010 dengan jumlah 30 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar sains siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada materi bumi dan alam semesta kelas VA SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDN 009 Senapelan kota Pekanbaru dengan jumlah siswa 30 orang .

C. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali tatap muka. Pada setiap siklus mencakup empat langkah sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2)Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 16.

Demi kelancaran dan keberhasilan penelitian tindakan kelas ini, maka penulis melakukan penyusunan langkah- langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, yakni:

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan ini:

1. Guru memilih pokok bahasan yaitu bumi dan alam semesta sesuai dengan materi semester genap di kelas V SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan.
3. Menentukan skor dasar berdasarkan dari skor tes individu pada evaluasi materi sebelum tindakan.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana keadaan pembelajaran berlangsung.
5. Membuat evaluasi untuk melihat apakah penguasaan materi pembelajaran meningkat dengan melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.
6. Melakukan observasi terhadap siswa dan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dan siklus II
7. Menetapkan jenis dan teknik pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pendahuluan dengan memberikan motivasi belajar pada siswa.
- b. Guru menjelaskan pelajaran secara singkat
- c. Guru memberikan LKS untuk masing- masing kelompok.
- d. Guru membimbing siswa mendiskusikan LKS
- e. Guru memberikan kupon kepada masing- masing siswa, di dalam kupon tersebut bertuliskan materi yang akan dipresentasikan. Masing- masing siswa mendapatkan materi yang berbeda, materi yang disajikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- f. Guru meminta salah seorang anggota kelompok yang memperoleh kupon nomor satu untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok masing- masing. Siswa yang berbicara diberi waktu selama 1 (satu) menit).
- g. Guru meminta kelompok lain yang memiliki kupon yang sama untuk menanggapi dengan cara berbicara hasil diskusi kelompoknya.
- h. Guru menjelaskan jawaban yang benar , dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang sedang dibahas.
- i. Setelah selesai guru menjelaskan materi kupon nomor 1 dilanjutkan dengan materi berikutnya yaitu kupon nomor 2. untuk materi kupon dua dan selanjutnya langkah- langkahnya sama dengan yang diatas.
- j. Setelah masing- masing materi dibahas dan seluruh siswa sudah berbicara, kupon dikembalikan kepada guru.
- k. Guru melaksanakan evaluasi.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat selama kegiatan pembelajaran sains berlangsung. Pelaksanaan dilakukan oleh observer dari guru- guru SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran untuk setiap pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran . Pengamat hanya menandai dan memberikan tanda (v) pada kegiatan yang muncul pada lembar pengamatan yang telah disediakan.

4. Refleksi

Tahap refleksi dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisa yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan observer terhadap masalah yang muncul di kelas penelitian. Hasil penelitian digunakan sebagai acuan dalam menetapkan tindakan- tindakan yang diberikan pada tahap pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan masalah- masalah yang muncul, pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecah masalah sudah mencapai tujuan atau

belum. Melalui refleksi, maka peneliti menentukan untuk melakukan siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sains setelah diadakannya tindakan kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru. Pengukuran terhadap instrumen aktivitas siswa dan guru ini dilakukan “Ya”, tidak dilakukan = “Tidak”. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Frekuensi

F = Frekuensi Aktivitas siswa.

N = Jumlah siswa

100% = Bilangan Tetap

Adapun interval aktivitas siswa dan guru ada lima klasifikasi yaitu:

1. 86% - 100% dikatakan Amat baik.
2. 76% - 85% dikatakan Baik.
3. 60% - 75% dikatakan Cukup.
4. 55% - 59% dikatakan Kurang
5. < - 54% dikatakan Kurang Sekali.²

b) Penilaian Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.³

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

E. Observasi dan Refleksi

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 102.

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2008, hlm. 362 .

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observer.

Refleksi merupakan apa yang telah didapatkan dalam observasi langsung kemudian dikumpulkan dalam tahap ini dengan tujuan melihat dengan nyata apakah kegiatan- kegiatan yang dilakukan itu sudah dapat meningkatkan hasil belajar sains pada pokok bahasan Bumi dan Alam Semesta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Latar Belakang Sejarah Berdirinya SD negeri 009 Senapelan

SD Negeri 009 Senepelan awal mulanya bernama SD Negeri 029 Senapelan, sekitar tahun 1960-an dengan kepala sekolah yang bernama Hj. Khamsiah yang terletak di jalan cempaka kecamatan senapelan kota Pekanbaru.

Pada awalnya SD Negeri 009 Senapelan terdiri dari dua sekolah yaitu SD Negeri 029 senapelan dan SD Negeri 015 senapelan kemudian digabung menjadi SD Negeri 015 senapelan sekitar tahun 1970-an yang dipimpin oleh bapak Bakrie dan wakil kepala sekolah Ibu Misnar.

Pada tahun 1970- an SD Negeri 015 senapelan dipecah menjadi dua yaitu SD Negeri 015 senapelan belajar pada sore hari dengan kepala sekolah bernama Ibu Aisyah, BA dan SD Negeri 009 senapelan belajar pada pagi hari serta dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Ibu Mismar. Pada tahun 2000 kedua sekolah tersebut digabung menjadi satu yaitu bernama SD Negeri 009 senapelan sampai sekarang. Adapun pemimpin SD negeri 009 dari mulai penggabungan sampai saat sekarang ini adalah:

1. Hj. Aisyah Kadir bertugas pada tahun 2000 sampai dengan 2005.
2. Hj. Khadijah, S.Pd bertugas pada tahun 2005 sampai dengan 2009.
3. Edward Rofdi, S.Pd bertugas pada awal tahun 2010 sampai dengan sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 009 Senapelan

Visi SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru

Unggul dalam Prestasi dan teladan bagi budi pekerti berdasarkan imtak dan imtek.

Misi SD Negeri 009 Senapelan

1. Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang kondusif.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan, teladan dalam penguasaan ilmu dan teknologi, seni budaya, penjaskes dan aktivitas olahraga serta pengalaman iman dan takwa kepada seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah.
4. Menumbuh kembangkan semangat untuk selalu menjadi yang terbaik dalam prestasi dan menjadi teladan bagi budi pekerti.

Tujuan SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru

1. Memperoleh prestasi terbaik pada mata pelajaran tertentu di tingkat propinsi.
2. Dua puluh persen lulusan diterima di SLTP negeri favorit.
3. Delapan puluh persen siswa diterima di SLTP negeri.
4. Menjadi salah satu model dalam manajemen berbasis sekolah (MBS).
5. Menjadi contoh sebagai salah satu sekolah yang mampu menciptakan kondisi yang agamis dalam mengamalkan iman dan taqwa.
6. Sekolah yang diperhitungkan dalam keikutsertakan lomba seni dan budaya melayu.

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SD Negeri 009 Senapelan 468 orang yang terdiri dari 12 kelas. Untuk lebih jelas keadaan siswa SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Keadaan Siswa SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru Tahun 2009/ 2010

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1.	IA	21	20	41
2.	II A	20	16	36
3.	II A	17	17	34
4.	II B	18	15	35
5.	III A	20	22	42
6.	III B	19	21	40
7.	IV A	20	23	43
8.	IV B	20	22	42
9.	V A	23	15	38
10.	V B	21	16	37
11.	VI A	17	22	39
12.	VI B	22	19	41

Sumber Data: Dokumen SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru

4. Keadaan Guru

Tenaga pengajar merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, prestasi belajar siswa banyak ditentukan kemampuan guru dalam menghadapi kreatifitas belajar siswa, disamping seorang pendidik guru harus memiliki kesiapan yang cukup menghadapi siswa.

Adapun jumlah guru SD Negeri 009 Senapelan sebanyak 23 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5

Keadaan Guru SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru Tahun 2010

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Edward Rofdi, S.Pd	S1/ A.IV	Kepala Sekolah
2	Hj. Syamsunimar	DII/ A.II	Guru Kelas
3	Hj. Muriani	DII/ A II	Guru Kelas
4	Ramaniar	DII/ A.II	Guru Kelas
5	Elvia S.Pd	S1/ A.IV	Guru Kelas
6	Nila Hartati, S.Pd	S1/ A.IV	Guru Kelas
7	Dra. Suhartini	S1/ A IV	Guru Penjaskes
8	Suratmi S.PdI	SI/ A.IV	Guru Agama Islam
9	Saleh, M, S.Pd	S1/ A.IV	Guru Kelas
10	Nasri	SGO	Guru Penjaskes
11	Rosmidawati SPd.Sd	S1/ A IV	Guru Kelas
12	Sri Hartati	DII/ AII	Guru Kelas
13	Neneng Andriani	DII/ AII	Guru Kelas
14	Enis Feriati	DII/ AII	Guru Kelas
15	Desi Wahyuni	DII/ AII	Guru Kelas
16	Sukarya Sinaga	SI/ A.IV	Guru Kelas
17	Novi Harliza, S.Pd	SI/ A.IV	Guru bahasa Inggris
18	Wirda Wefi, S.Pd	SI/ A.IV	Guru KTK
19	Sulasmi	D II	Tata Usaha
20	Netti sari Kumala	DII/ A.II	Guru KTK
21	Siti Rohayu	SI/ A. IV	Guru Bahasa Inggris
22	Rona Sutriana	SMK	Tata Usaha
23	Amhuri	SD	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumen SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru

4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, hal tersebut akan

memberi kemungkinan lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 009 senapelan kota Pekanbaru dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Sarana Dan Prasarana SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	14	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang Tamu	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Satpam	1	Baik
9.	Mushollah	1	Baik
10.	Lapangan Upacara	1	Baik
11.	Lapangan Volly	1	Baik
12.	Lapangan Tennis	1	Baik
13.	Lapangan Takraw	1	Baik
14.	Peralatan Tennis Meja	1	Baik
15.	WC Guru	2	Baik
16.	WC Siswa	5	Baik
17.	Menara/ Pompa Air	1	Baik

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sekolah Dasar Negeri 009 Senapelan kota pekanbaru menggunakan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)

2008 yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas satu sampai kelas enam.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	SA-01	65	-	TT
2	SA- 02	80	T	-
3	SA-03	68	T	-
4	SA- 04	75	T	-
5	SA- 05	80	T	-
6	SA- 06	45	-	TT
7	SA- 07	60	-	TT
8	SA- 08	50	-	TT
9	SA- 09	65	-	TT
10	SA- 10	68	T	-
11	SA- 11	80	T	-
12	SA- 12	65	-	TT
13	SA- 13	80	T	-
14	SA- 14	75	T	-
15	SA- 15	50	-	TT
16	SA- 16	60	-	TT
17	SA- 17	55	-	TT
18	SA- 18	70	T	
19	SA- 19	65	-	TT
20	SA- 20	50	-	TT
21	SA- 21	55	-	TT
22	SA- 22	45	-	TT
23	SA- 23	70	T	-
24	SA- 24	60	-	TT
25	SA- 25	70	T	-

26	SA- 26	65	-	TT
27	SA- 27	80	T	-
28	SA- 28	85	T	-
29	SA- 29	75	T	-
30	SA- 30	70	T	-
	Jumlah	1968	15	15
	Rata-Rata/Persentase	65,6	50%	50%

Sumber : Hasil Tes, 2009

Tabel 8
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Siklus	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	30	15 (50%)	15 (50%)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 orang siswa, 15 orang siswa (50%) yang tuntas. Sedangkan 15 orang siswa (50%) belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan secara klasikal yaitu 68. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum tuntas dan perlu perbaikan untuk berikutnya.

2. Hasil Penelitian Siklus.

Hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bagian ini adalah hasil penelitian setiap pertemuan pada setiap siklus. Adapun hasil penelitian yang akan dibahas mencakup hasil belajar, aktivitas siswa dan guru.

i. Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Tindakan yang akan dilakukan adalah guru akan melaksanakan proses pembelajaran dengan cara menetapkan model kooperatif tipe *Time*

Token. Untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa kelas VA SDN 009 Senapelan kota Pekanbaru.

A. Tindakan

1. Pertemuan Pertama (Senin, 24 Mei 2010)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Mei 2010 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2 x 35 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah Daur Air yang berpedoman pada RPP-1 (lampiran 2). 5 menit pertama guru memerintahkan siswa untuk duduk pada kelompoknya masing- masing, kelompok tersebut sudah dibagi guru sebelum pembelajaran dimulai, mengajak siswa berdoa kemudian guru menanyakan kepada siswa pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 50 menit, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan secara singkat tentang siklus daur air, guru memberikan LKS 1(lampiran 6), setelah masing- masing kelompok mendapatkan LKS guru memerintahkan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbing siswa berdiskusi sambil membagi- bagikan kupon kepada masing- masing siswa. Kupon bertuliskan materi yang akan dipresentasikan oleh masing- masing siswa sesuai dengan hasil diskusinya. Setelah 15 menit siswa berdiskusi guru mempersilahkan kepada kelompok satu yang mendapatkan kupon nomor satu materi

“Menjelaskan Proses Daur Air” untuk berbicara selama 1 menit, setelah selesai kelompok 1 guru mempersilahkan kelompok 2 yang memperoleh kupon yang sama untuk berbicara sesuai hasil kelompoknya. Begitu seterusnya sampai kelompok 6. kemudian guru memberikan jawaban yang benar dan menyimpulkan jawabannya.

Kupon nomor satu telah selesai dilanjutkan dengan kupon nomor dua materi “menjelaskan manfaat daur air bagi manusia”. Dimulai dari kelompok satu seterusnya sampai kelompok 6 yang langkah- langkahnya sama dengan yang diatas, setelah semua siswa bicara kupon dikembalikan kepada guru.

Pada akhir pertemuan (15 menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan yang belum dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan evaluasi 1 (lampiran 10). Untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan Kedua (Rabu, 26 Mei 2010)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Mei 2010 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2 x 35 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah Daur Air yang berpedoman pada RPP-2 (lampiran 3). 5 menit pertama guru memastikan siswa sudah duduk pada kelompoknya masing- masing,

kelompok tersebut sudah dibagi guru sebelum pembelajaran dimulai, mengajak siswa berdoa kemudian guru menanyakan kepada siswa pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 50 menit, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan secara singkat tentang siklus daur air, guru memberikan LKS 2(lampiran 7) yang berisi soal- soal yang harus didiskusikan tentang mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan cara menghemat air, setelah masing-masing kelompok mendapatkan LKS guru memerintahkan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, pada waktu diskusi siswa sudah mulai menunjukkan kerjasama yang baik dengan kelompoknya. guru membimbing siswa berdiskusi sambil membagi- bagikan kupon kepada masing- masing siswa. Kupon bertuliskan materi yang akan dipresentasikan oleh masing- masing siswa sesuai dengan hasil diskusinya. Setelah 15 menit siswa berdiskusi guru mempersilahkan kepada kelompok satu yang mendapatkan kupon nomor satu materi “Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air” untuk berbicara selama 1 menit, setelah selesai kelompok 1 guru mempersilahkan kelompok 2 yang memperoleh kupon yang sama untuk berbicara sesuai hasil kelompoknya. Begitu seterusnya sampai kelompok 6. kemudian guru memberikan jawaban yang benar dan menyimpulkan jawabannya.

Kupon nomor satu telah selesai dilanjutkan dengan kupon nomor dua. Dimulai dari kelompok satu seterusnya sampai kelompok 6 yang langkah- langkahnya sama dengan yang diatas, setelah semua siswa bicara kupon dikembalikan kepada guru.

Pada akhir pertemuan (15 menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan yang belum dipahami. Kemudian melaksanakan evaluasi 2 (lampiran 11). Untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari Kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok sesuai dengan predikat yang diperoleh. setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Untuk membuktikan hasil belajar siswa pada pelajaran sains pada materi daur air dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*. Berikut akan dipaparkan hasil belajar siswa pertemuan I dan II pada siklus I.

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Siklus Satu

No	Kode siswa	Pertemuan I	Tuntas	Tidak Tuntas	Pertemuan II	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	SA-01	70	T	-	75	T	-
2	SA- 02	90	T	-	95	T	-
3	SA-03	70	T	-	85	T	-
4	SA- 04	80	T	-	75	T	-
5	SA- 05	80	T	-	85	T	-
6	SA- 06	50	-	TT	60	-	TT
7	SA- 07	60	-	TT	65	-	TT
8	SA- 08	50	-	TT	60		TT
9	SA- 09	70	T	-	75	T	-

10	SA- 10	65	T	-	70	T	-
11	SA- 11	80	T	-	85	T	-
12	SA- 12	75	T	-	70	T	-
13	SA- 13	80	T	-	85	T	-
14	SA- 14	75	T	-	80	T	-
15	SA- 15	50	-	TT	60	-	TT
16	SA- 16	60	-	TT	65	-	TT
17	SA- 17	60	-	TT	65	-	TT
18	SA- 18	70	T	-	70	T	-
19	SA- 19	65	-	TT	70	T	-
20	SA- 20	50	-	TT	60	-	TT
21	SA- 21	60	-	TT	65	-	TT
22	SA- 22	50	-	TT	60	-	TT
23	SA- 23	70	T	-	75	T	-
24	SA- 24	60	-	TT	70	T	-
25	SA- 25	70	T	-	75	T	-
26	SA- 26	65	-	TT	65	-	TT
27	SA- 27	80	T	-	80	T	-
28	SA- 28	85	T	-	85	T	-
29	SA- 29	75	T	-	70	T	-
30	SA- 30	70	T	-	75	T	-
	Jumlah	2035	18	12	2175	20	10
	Rata- Rata	67,82	60%	40%	72,5	66,67%	33,33%

Sumber : Hasil tes siswa, 2010

Tabel 10
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus Satu

Pertemuan	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	% Ketuntasan	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketidaktuntasan
1	30	18	60%	12	40%
2	30	20	66,67%	10	33,33%

Sumber : Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas hanya 18 orang dari 30 orang siswa dengan persentase ketuntasan 60%, siswa yang tidak tuntas 12 orang siswa dengan persentase 40%, hal ini dikarenakan siswa belum beradaptasi

dengan model kooperatif tipe *Time Token*. Siswa yang tuntas pada pertemuan kedua berjumlah 20 orang dari 30 orang siswa dengan persentase 66,67% dan yang tidak tuntas pada pertemuan kedua telah menurun berjumlah 10 orang dengan persentase 33,33%. Hasil belajar siklus satu belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85% oleh sebab itu peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus kedua.

B. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*.

1. Aktivitas Siswa

Setelah dibahas dan dianalisa bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah:

Tabel 11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

NO	KODE SISWA	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	-	-	V	4	2
2	SA- 02	V	V	V	V	-	V	5	1
3	SA-03	V	V	-	V	-	V	4	2
4	SA- 04	V	V	V	V	-	V	5	1
5	SA- 05	V	-	V	V	V	V	5	1
6	SA- 06	V	-	V	-	V	V	4	2
7	SA- 07	V	-	V	-	V	V	4	2
8	SA- 08	V	-	V	V	V	V	5	1
9	SA- 09	V	V	V	-	V	V	5	1
10	SA- 10	V	-	V	-	V	V	4	2
11	SA- 11	-	V	-	V	-	V	3	3
12	SA- 12	-	V	V	V	-	V	4	2
13	SA- 13	-	V	V	-	V	V	4	2
14	SA- 14	V	-	V	V	V	V	5	1

15	SA- 15	V	V	-	-	V	V	4	2
16	SA- 16	V	-	V	V	V	V	5	1
17	SA- 17	-	-	V	-	V	V	3	3
18	SA- 18	V	V	V	V	-	V	5	1
19	SA- 19	-	-	V	V	V	V	4	2
20	SA- 20	-	-	V	V	V	V	4	2
21	SA- 21	V	-	V	V	V	V	5	1
22	SA- 22	V	-	V	-	-	V	3	3
23	SA- 23	V	-	V	V	-	V	4	2
24	SA- 24	-	V	V	-	-	V	3	3
25	SA- 25	V	-	V	V	-	V	4	2
26	SA- 26	-	V	V	V	-	V	4	2
27	SA- 27	V	-	V	V	V	V	5	1
28	SA- 28	-	V	V	-	-	V	3	3
29	SA- 29	-	V	-	V	-	V	3	3
30	SA- 30	V	-	V	V	V	V	5	1
	Jumlah	20	14	26	19	16	30	126	54
	Persentase	66,67%	46,67%	86,67%	63,33%	53,33%	100%	70%	30%

Sumber : Data hasil observasi, 2010

Berdasarkan tabel 11 diatas, diketahui jumlah “Ya” 126 dengan persentase 70% dengan kategori “Cukup” karena 70% berada pada interval 60%- 75%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah:

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 20, siswa yang aktif 20 dari 30 siswa dengan persentase 66,67% dengan kategori “Cukup”.
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 14, siswa yang aktif 14 dari 30 siswa dengan persentase 46,67% dengan kategori “Kurang Sekali”. Hal ini disebabkan beberapa siswa masih bermain ketika guru menjelaskan pelajaran.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 26, siswa yang

melaksanakan adalah 26 siswa dari 30 siswa yang melaksanakan dengan persentase 86,67% dengan kategori “ Amat Baik”.

4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 19, dari 30 siswa yang aktif 19 orang siswa dengan persentase 63,33% dengan kategori “Kurang”.
5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 16 siswa dengan persentase 53,33% dengan kategori “ Kurang sekali”. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa berbicara didepan siswa yang lain
6. Mengerjakan evaluasi jumlag “Ya” adalah 30, Setelah diamati pada aspek ini seluruh siswa sudah melaksanakan dengan persentase 100%. Kategori “Amat Baik”.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	V	-	V	5	1
2	SA- 02	V	V	V	V	-	V	5	1
3	SA-03	V	V	V	V	V	V	6	0
4	SA- 04	V	V	V	V	-	V	5	1
5	SA- 05	V	-	V	V	-	V	4	2
6	SA- 06	V	V	V	-	V	V	5	1
7	SA- 07	V	-	V	-	V	V	4	2
8	SA- 08	V	-	V	V	V	V	5	1
9	SA- 09	V	V	V	V	V	V	6	0
10	SA- 10	V	-	V	-	V	V	4	2
11	SA- 11	-	V	V	V	-	V	4	2
12	SA- 12	V	V	V	V	-	V	5	1
13	SA- 13	V	V	V	-	V	V	5	1
14	SA- 14	V	-	V	V	V	V	5	1

15	SA- 15	V	V	V	-	-	V	4	2
16	SA- 16	V	-	V	V	V	V	5	1
17	SA- 17	V	-	V	-	V	V	4	2
18	SA- 18	V	V	V	V	-	V	5	1
19	SA- 19	-	-	V	V	V	V	4	2
20	SA- 20	-	V	V	V	V	V	5	1
21	SA- 21	V	V	V	V	-	V	5	1
22	SA- 22	V	-	V	-	-	V	3	3
23	SA- 23	V	-	V	-	-	V	3	3
24	SA- 24	V	V	V	-	-	V	4	2
25	SA- 25	V	-	V	-	V	V	5	1
26	SA- 26	V	V	V	V	-	V	5	1
27	SA- 27	-	V	V	V	V	V	5	1
28	SA- 28	V	V	V	-	-	V	4	2
29	SA- 29	-	V	V	V	-	V	4	2
30	SA- 30	V	-	V	-	V	V	4	2
	Jumlah	25	18	30	18	15	30	136	44
	Rata- rata	83,33%	60%	100%	60%	50%	100%	75,55%	24,44%

Sumber : Data hasil observasi, 2010

Berdasarkan tabel 12 diatas, diketahui jumlah “Ya” adalah dengan persentase 75,55% dengan klasifikasi “Cukup”, karena 75,55% berada pada interval 60%- 75%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah:

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati jumlah “Ya” adalah 25, dengan persentase 83,33% dengan kategori “Baik”.
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 18, siswa yang melaksanakan 18 dari 30 orang siswa atau dengan persentase 60% dengan kategori “Cukup”.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS. Setelah diamati pada aspek ini seluruh siswa yang berjumlah 30

siswa sudah melaksanakan dengan persentase 100% dengan kategori “ Amat Baik”.

4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” Adalah 18, siswa yang melaksanakan dari 30 orang siswa adalah 18 siswa dengan persentase 60% dengan kategori “Cukup”.
5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 15, berarti dari 30 siswa yang melaksanakan 15 orang siswa atau dengan persentase 50% dengan kategori “ Kurang Sekali”.
6. Mengerjakan evaluasi. Setelah diamati pada aspek ini seluruh siswa sudah melaksanakan dengan persentase 100%. Kategori “Amat Baik”.

Rekapitulasi aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata- Rata	
		Ya	%	Ya	%	Ya	%
1	Kesiapan untuk menerima pelajaran	20	66,67%	25	83,33%	23	76,67%
2.	Mendengarkan penjelasan guru	14	46,67%	18	83,33%	16	53,55%

	dengan serius						
3.	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS	26	86,67%	30	100%	28	93,33%
4.	Aktif menanyakan kesulitan kepada guru	19	63,33%	18	60%	19	63,33%
5.	Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit	16	53,33%	15	50%	16	53,33%
6.	Mengerjakan LKS	30	100%	30	100%	30	100%
	Jumlah/ Persentase	126	70%	136	75,55%	131	72,77%
	Klasifikasi	Cukup		Cukup		Cukup	

Sumber : Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *Time Token* pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) berada pada klasifikasi “Cukup”, karena skor 131 dengan persentase 72,77% berada pada interval 60%-75%.

2. Aktivitas guru

Setelah dibahas dan dianalisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama Siklus I

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		

1. Pendahuluan		
a. Berdoa'a	V	
b. Apersepsi	V	
c. Memotivasi Siswa	V	
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS		V
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.		V
3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.	V	
2. Melakukan evaluasi	V	
Jumlah	10	2
Rata- rata	83,33%	16,67%

Sumber : Data hasil observasi, 2010

Berdasarkan tabel 14 di atas, terlihat aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* dengan jumlah “ Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawab “Ya” adalah 10 kali atau persentase 83,33%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan di BAB III maka aktivitas guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* berada pada kategori “ Baik” karena 83,33% berada pada rentang 76%-85%. Sedangkan aktivitas guru pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua Siklus I

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa'a	V	
b. Apersepsi	V	
c. Memotivasi Siswa	V	
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS	V	
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.	V	
3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.		V
2. Melakukan evaluasi	V	
Jumlah	11	1
Persentase	91,67 %	8%

Sumber : Data hasil observasi, 2010

Berdasarkan tabel 15 di atas, terlihat aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* yang menjawab “Ya” adalah 11 kali atau dengan persentase 91,67%. Setelah dibandingkan dengan kategori yang telah ditetapkan di BAB III maka aktivitas guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* berada pada kategori “Amat Baik” karena 91,67% berada pada rentang 86%- 100%.

C. Refleksi.

Refleksi merupakan perenungan yang dilakukan guru untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan pertama siswa bermain ketika guru menjelaskan pelajaran, kurangnya keterlibatan siswa dalam diskusi dan malu- malu ketika berbicara. Pada pertemuan pertama guru memanggil siswa setelah selesai pelajaran dan memberikan pengertian dan masukan agar tidak bermain ketika guru menerangkan pelajaran dan memberikan bimbingan agar setiap siswa harus terlibat dalam kegiatan diskusi dan harus berani mengeluarkan pendapat dan berbicara didepan siswa yang lainnya. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua, masih ada siswa yang belum mau berbicara mengeluarkan pendapat dan berbicara sesuai dengan kupon yang diperolehnya. Supaya hal ini tidak terjadi pada pertemuan pertama pada siklus II siswa tersebut diberi pengarahan agar mau berbicara sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Rencana yang akan dilakukan guru untuk pertemuan berikutnya adalah :

1. Membimbing dan memantau siswa secermat mungkin agar siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar dan mengingatkan siswa untuk saling bekerjasama dengan anggota kelompoknya, tanpa melihat kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki anggota kelompok.

2. Guru memotivasi siswa dalam kegiatan kelompok agar kelompok maupun siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan ketuntasan siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II.

ii. Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

A. Tindakan

1. Pertemuan Pertama (Senin, 31 Mei 2010)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2010 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2 x 35 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah peristiwa alam di Indonesia yang berpedoman pada RPP-3 (lampiran 4). 5 menit pertama guru memastikan siswa sudah duduk pada kelompoknya masing-masing, kelompok tersebut sudah dibagi guru sebelum pembelajaran dimulai, mengajak siswa berdoa kemudian guru menanyakan kepada siswa pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 50 menit, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan secara singkat tentang peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia, kemudian guru memerintahkan siswa untuk membaca koran, majalah ataupun yang diperoleh siswa dari internet. Guru LKS-3 (lampiran 8), satu kelompok satu LKS,

kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama dengan kelompok nya masing- masing. Guru membimbing dan memantau siswa secermat mungkin dalam berdiskusi. Guru membagikan kupon bertuliskan materi yang akan dipresentasikan oleh masing- masing siswa sesuai dengan hasil diskusinya. Setelah 15 menit siswa berdiskusi guru mempersilahkan kepada kelompok satu yang mendapatkan kupon nomor satu untuk berbicara selama 1 menit, setelah selesai kelompok 1 guru mempersilahkan kelompok 2 yang memperoleh kupon yang sama untuk berbicara sesuai hasil diskusi kelompoknya. Begitu seterusnya sampai kelompok 6. kemudian guru memberikan jawaban yang benar dan menyimpulkan jawabannya.

Kupon nomor satu telah selesai dilanjutkan dengan kupon berikutnya. Dimulai dari kelompok satu seterusnya sampai kelompok 6 yang langkah- langkahnya sama dengan yang diatas, setelah semua siswa bicara kupon dikembalikan kepada guru.

Pada akhir pertemuan (15 menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan yang belum dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan evaluasi 3 (lampiran 12) untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari Kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok sesuai dengan prediket, setelah itu guru menutup pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan Kedua (Rabu, 2 Juni 2010)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2010 dengan jumlah yang hadir sebanyak 30 orang. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2 x 35 menit, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah peristiwa alam di Indonesia yang berpedoman pada RPP-4 (lampiran 5). Pada 5 menit pertama guru memastikan siswa sudah duduk pada kelompoknya masing-masing, kelompok tersebut sudah dibagi guru sebelum pembelajaran dimulai, mengajak siswa berdoa kemudian guru menanyakan kepada siswa pelajaran yang telah lalu, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran.

Kegiatan inti dialokasikan 50 menit, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan secara singkat tentang peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia, kemudian guru memerintahkan siswa untuk membaca koran, majalah ataupun yang diperoleh siswa dari internet. Guru membagikan LKS-4 (lampiran 9) satu kelompok satu LKS, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS bersama dengan kelompoknya masing-masing. guru membimbing dan memantau siswa secermat mungkin dalam berdiskusi. Guru membagikan kupon bertuliskan materi yang akan dipresentasikan oleh masing-masing siswa sesuai dengan hasil diskusinya. Setelah 15 menit siswa berdiskusi guru mempersilahkan kepada kelompok satu yang mendapatkan kupon nomor satu materi “Menyebutkan akibat banjir

bagi manusia” untuk berbicara selama 1 menit, setelah selesai kelompok 1 guru mempersilahkan kelompok 2 yang memperoleh kupon yang sama untuk berbicara sesuai hasil diskusi kelompoknya. Begitu seterusnya sampai kelompok 6. Kemudian guru memberikan jawaban yang benar dan menyimpulkan jawabannya.

Kupon nomor satu telah selesai dilanjutkan dengan kupon berikutnya. Dimulai dari kelompok satu seterusnya sampai kelompok 6 yang langkah- langkahnya sama dengan yang diatas, setelah semua siswa bicara kupon dikembalikan kepada guru.

Pada akhir pertemuan (15 menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan yang belum dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan evaluasi 4 (lampiran 13). Untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, setelah itu guru menutup pelajaran.

Untuk dapat membuktikan bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran sains tentang peristiwa alam di Indonesia dengan penerapan model Kooperatif tipe *Time Token* berikut ini akan dipaparkan hasil tes siswa pada tabel berikut :

Tabel 16
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode siswa	Pertemuan I	Tuntas	Tidak Tuntas	Pertemuan II	Tuntas	Tidak Tuntas
1	SA-01	90	T	-	100	T	-
2	SA- 02	90	T	-	100	T	-
3	SA-03	80	T	-	85	T	-
4	SA- 04	90	T	-	100	T	-
5	SA- 05	90	T	-	100	T	-
6	SA- 06	65	-	TT	65	-	TT
7	SA- 07	70	T	-	80	T	-
8	SA- 08	65	-	TT	80	T	TT
9	SA- 09	70	T	-	80	T	-
10	SA- 10	75	T	-	80	T	-
11	SA- 11	100	T	-	100	T	-
12	SA- 12	75	T	-	80	T	-
13	SA- 13	90	T	-	95	T	-
14	SA- 14	75	T	-	80	T	-
15	SA- 15	65	-	TT	70	T	-
16	SA- 16	70	T	-	80	T	-
17	SA- 17	65	-	TT	80	T	-
18	SA- 18	70	T	-	80	T	-
19	SA- 19	70	T	-	85	T	-
20	SA- 20	65	-	TT	80	T	-
21	SA- 21	75	T	-	85	T	-
22	SA- 22	75	T	-	80	T	-
23	SA- 23	70	T	-	80	T	-
24	SA- 24	75	T	-	80	T	-
25	SA- 25	85	T	-	95	T	-
26	SA- 26	80	T	-	100	T	-
27	SA- 27	95	T	-	100	T	-
28	SA- 28	90	T	-	100	T	-
29	SA- 29	85	T	-	100	T	-
30	SA- 30	75	T	-	80	T	-
	Jumlah	2335	25	5	2600	28	2
	Rata- Rata/ Persentase	77,83	83,33%	16,67%	86,67	93,33%	6%

Sumber : Hasil Tes Siswa, 2010

Tabel 17

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus Dua

Pertemuan	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	% Ketuntasan	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketidaktuntasan
1	30	25	83,33 %	5	16,67 %
2	30	28	93,33 %	2	6 %

Sumber : Data hasil olahan penelitian, 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas hanya 25 orang siswa dari 30 orang siswa dengan persentase 83,33%. Siswa belum tuntas 5 orang siswa dari 30 orang siswa dengan persentase 16,67%. Pada pertemuan kedua, siswa yang tuntas 28 orang siswa dari 30 orang siswa dengan persentase 93,33%. Siswa belum tuntas 2 orang siswa dengan persentase 6%. Pada siklus kedua siswa kelas VA SDN 009 Senapelan Pekanbaru telah tuntas secara klasikal sehingga penulis memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus III.

B. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*.

1. Aktivitas Siswa

Setelah dibahas dan dianalisa bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	V	V	V	6	0
2	SA- 02	V	V	V	V	V	V	6	0
3	SA-03	V	V	V	V	V	V	6	0
4	SA- 04	V	V	V	V	-	V	5	1
5	SA- 05	V	V	V	V	V	V	6	0
6	SA- 06	V	V	V	V	V	V	6	0
7	SA- 07	V	V	V	-	V	V	5	1
8	SA- 08	V	V	V	V	V	V	6	0
9	SA- 09	V	V	V	V	V	V	6	0
10	SA- 10	V	-	V	-	V	V	4	2
11	SA- 11	V	V	V	V	V	V	6	0
12	SA- 12	V	V	V	V	V	V	6	0
13	SA- 13	V	V	V	V	V	V	6	0
14	SA- 14	V	V	V	V	V	V	6	0
15	SA- 15	V	V	V	V	V	V	6	0
16	SA- 16	V	-	V	V	V	V	5	1
17	SA- 17	V	V	V	V	V	V	6	0
18	SA- 18	V	V	V	V	V	V	6	0
19	SA- 19	V	-	V	-	V	V	4	2
20	SA- 20	V	V	V	V	V	V	6	0
21	SA- 21	V	V	V	V	V	V	6	0
22	SA- 22	V	V	V	V	-	V	5	1
23	SA- 23	V	V	V	V	V	V	6	0
24	SA- 24	V	V	V	V	-	V	5	1
25	SA- 25	V	V	V	V	V	V	6	0
26	SA- 26	V	V	V	V	-	V	5	1
27	SA- 27	V	V	V	V	V	V	6	0
28	SA- 28	V	V	V	V	-	V	5	1

29	SA- 29	V	V	V	V	-	V	5	1
30	SA- 30	V	V	V	V	V	V	6	0
	Jumlah	30	27	30	27	24	30	168	12
	Persentase	100%	90%	100%	90%	80%	100%	93,33%	6%

Sumber : Hasil Observasi siswa, 2010

Berdasarkan tabel 18 diatas, diketahui jumlah “Ya” adalah 168 dengan persentase 93,33%, aktivitas siswa pada pertemuan kedua berada pada klasifikasi “Amat Baik”, karena 93,33% berada pada interval 86%- 100%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II adalah:

1. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 30 , berarti terdapat 30 siswa yang melaksanakan atau dengan persentase 100% dengan kategori “Amat Baik”.
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan serius. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 27, berarti terdapat 27 siswa yang melaksanakan dari 30 orang siswa atau dengan persentase 90% dengan kategori “Amat Baik”.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS. Setelah diamati pada aspek ini seluruh siswa sudah melaksanakan dengan persentase 100% dengan kategori “ Amat Baik”.
4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru. Setelah diamati pada aspek ini jumlah “Ya” adalah 27, berarti 27 siswa yang melaksanakan dari 30 orang siswa atau dengan persentase 90% dengan kategori “Amat Baik”.

5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 24 siswa yang melaksanakan dari 30 orang siswa atau dengan persentase 80% dengan kategori “ Amat Baik”.
6. Mengerjakan evaluasi. Setelah diamati pada aspek ini seluruh siswa sudah melaksanakan dengan persentase 100%. Kategori “Amat Baik”.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	V	V	V	6	0
2	SA- 02	V	V	V	V	V	V	6	0
3	SA-03	V	V	V	V	V	V	6	0
4	SA- 04	V	V	V	V	V	V	6	0
5	SA- 05	V	V	V	V	V	V	6	0
6	SA- 06	V	V	V	V	V	V	6	0
7	SA- 07	V	V	V	V	V	V	6	0
8	SA- 08	V	V	V	V	V	V	6	0
9	SA- 09	V	V	V	V	V	V	6	0
10	SA- 10	V	V	V	V	V	V	6	0
11	SA- 11	V	V	V	V	V	V	6	0
12	SA- 12	V	V	V	V	V	V	6	0
13	SA- 13	V	V	V	V	V	V	6	0
14	SA- 14	V	V	V	V	V	V	6	0
15	SA- 15	V	V	V	V	V	V	6	0
16	SA- 16	V	V	V	V	V	V	6	0
17	SA- 17	V	V	V	V	V	V	6	0
18	SA- 18	V	V	V	V	V	V	6	0
19	SA- 19	V	V	V	V	V	V	6	0
20	SA- 20	V	V	V	V	V	V	6	0

21	SA- 21	V	V	V	V	V	V	6	0
22	SA- 22	V	V	V	V	-	V	5	1
23	SA- 23	V	V	V	V	V	V	6	0
24	SA- 24	V	V	V	V	V	V	6	0
25	SA- 25	V	V	V	V	V	V	6	0
26	SA- 26	V	V	V	V	-	V	5	1
27	SA- 27	V	V	V	V	V	V	6	0
28	SA- 28	V	V	V	V	V	V	6	0
29	SA- 29	V	V	V	V	V	V	6	0
30	SA- 30	V	V	V	V	V	V	6	0
	Jumlah	30	30	30	30	28	30	178	2
	Persentase	100%	100%	100%	100%	93,33%	100%	98,88%	1%

Sumber : Hasil Observasi , 2010

Berdasarkan tabel 19 di atas, diketahui jumlah “Ya” adalah 178 dengan persentase 100% dengan kategori “ Amat Baik”. Seluruh indikator sudah dilaksanakan oleh seluruh siswa yang berjumlah 30 orang, sedangkan indikator kelima yaitu berbicara sesuai dengan kupon , setelah diamati 28 siswa dari 30 orang siswa yang aktif dengan persentase 93,33%, dengan kategori “Amat Baik”.

Rekapitulasi aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata- Rata	
		Ya	%	Ya	%	Ya	%
1	Kesiapan untuk menerima pelajaran	30	100%	30	100%	30	100%
2.	Mendengarkan penjelasan guru dengan serius	27	90%	30	100%	29	95%
3.	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS	30	100%	30	100%	30	100%
4.	Aktif menanyakan kesulitan kepada guru	27	90%	30	100%	29	95%
5.	Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit	24	80%	28	93,33%	26	86,67%
6.	Mengerjakan LKS	30	100%	30	100%	30	100%
	Jumlah/ Persentase	168	93,33%	136	98,88%	152	96,10%
	Klasifikasi	Amat Baik		Amat Baik		Amat Baik	

Sumber : Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel rekapitulasi di atas, jumlah “Ya” adalah 152 persentase 96,10%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *Time Token* pada siklus II (pertemuan pertama dan kedua) berada pada klasifikasi “Amat baik”, karena 96,10% berada pada interval 86%- 100%.

2. Aktivitas Guru

Setelah dibahas dan dianalisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II adalah:

Tabel 21
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama Siklus II

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa’a	V	-
b. Apersepsi	V	-
c. Memotivasi Siswa	V	-
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	-
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	-
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS	V	-
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	-
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	-
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	-
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.	V	-

3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.	V	-
2. Melakukan evaluasi	V	-
Jumlah	12	-
Persentase	100%	-

Sumber : Observasi Guru, 2010

Berdasarkan tabel di atas hasil aktivitas guru pertemuan pertama siklus II dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*, hasil pengamatan terlihat aktivitas guru “Amat Baik” , karena 100% berada pada interval 86%- 100%. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua Siklus II

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa’a	V	-
b. Apersepsi	V	-
c. Memotivasi Siswa	V	-
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	-
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	-
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS	V	-
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	-
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	-
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	-
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.	V	-

3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.	V	-
2. Melakukan evaluasi	V	-
Jumlah	12	-
Persentase	100%	0

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel di atas hasil aktivitas guru pertemuan kedua siklus II dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token*, hasil pengamatan terlihat aktivitas guru “Amat Baik” , karena 100% berada pada interval 86%- 100%.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sains siswa dengan model kooperatif tipe *Time Token*, dilakukan pengukuran dengan hasil belajar melalui tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran.

1. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Time Token* Pada Pelajaran Sains Pada Siklus I dan Siklus II.

No.	Siklus	Pertemuan	Siswa yang	%	Siswa	% Ketidak
-----	--------	-----------	------------	---	-------	-----------

			Tuntas	Ketuntasan	yang tidak tuntas	Tuntasan
1.	I	1	18	60%	12	40%
2.		2	20	66,67%	10	33,33%
Rata- rata/ Persentase			19	63,33%	11	36,67%
3.	II	1	25	83,33%	5	16,67%
4.		2	28	93,33%	2	6%
Rata- rata/ Persentase			27	88,33%	4	11,33%

Sumber : Data Olahan, 2010

Dari tabel 23 diatas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar antara siklus satu ke siklus dua, dimana siswa yang tuntas secara individu pada siklus I adalah 18 orang siswa pada pertemuan pertama dengan persentase 60% dan 20 orang siswa pada pertemuan kedua persentase 66,67%. **Jadi siklus I adalah 19 orang siswa dengan persentase ketuntasan 63,33%.** Siswa yang tuntas secara individu pada siklus II adalah 25 orang siswa pada pertemuan pertama dengan persentase 83,33% dan 28 orang siswa pada pertemuan kedua persentase 93,33%. **Jadi siklus II adalah 27 orang siswa dengan persentase 88,33%.** Hal ini disebabkan model kooperatif tipe *Time Token* yang digunakan selama pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada siklus I, menunjukkan aktivitas siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *Time Token* berada pada klasifikasi “Cukup”, karena persentase 72,77% berada pada interval 60%- 75%. Sedangkan hasil aktivitas siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *Time Token* pada siklus II berada pada klasifikasi

“Amat baik”, karena 96,10% berada pada interval 86%- 100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

NO	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Rata- Rata		Rata- Rata	
		Ya	%	Ya	%
1	Kesiapan untuk menerima pelajaran	23	76,67%	30	100%
2.	Mendengarkan penjelasan guru dengan serius	16	53,55%	29	95%
3.	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS	28	93,33%	30	100%
4.	Aktif menanyakan kesulitan kepada guru	19	63,33%	29	95%
5.	Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit	16	53,33%	26	86,67%
6.	Mengerjakan LKS	30	100%	30	100%
	Jumlah/ Persentase	131	72,33%	152	96,10%
	Klasifikasi	Cukup		Amat Baik	

Sumber : Hasil Observasi, 2010

3. Aktivitas Guru

Hasil observasi guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.

NO	Siklus	Pertemuan	Aktivitas Guru %	Kategori
1	I	I (Pertama)	83,33%	Baik
		II (Kedua)	91,67%	Amat Baik
		Rata- Rata	87,50%	Amat Baik
2	II	I (Pertama)	100%	Amat Baik
		II (Kedua)	100%	Amat Baik
		Rata- Rata	100%	Amat Baik

Sumber : Data Olahan, 2010

Dari tabel 25 diatas diketahui bahwa pada pertemuan I aktivitas guru sebesar 83,33%. Pada pertemuan II aktivitas guru telah mencapai 91,67%. Rata- rata aktivitas guru pada siklus I adalah 87,5% dengan kategori amat baik. Selanjutnya pertemuan I dan II pada siklus II

aktivitas guru telah mencapai 100%. Rata- rata aktivitas guru pada siklus II adalah 100% .

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penerapan model kooperatif tipe *Time Token* secara benar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains meningkat dari sebelum tindakan. Informasi membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “ Model kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi Bumi dan Alam semesta kelas VA SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru “**diterima**”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Time Token*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru yang cukup signifikan, hal tersebut terbukti dengan sebelum dilaksanakan tindakan, persentase hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Sains hanya 50%.

Setelah dilaksanakan tindakan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Time Token* hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru menjadi meningkat seperti pada siklus I yaitu 63,33%, dan Siklus II yaitu 88,33%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, demi perbaikan dan penyempurnaan serta peningkatan dalam proses pembelajaran di SDN 009 Senapelan kota Pekanbaru disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru dapat bekerjasama dengan guru- guru dalam menindak lanjuti hasil penelitian ini untuk menggunakan model Kooperatif tipe *Time*

Token dalam proses pembelajaran di SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru pada mata pelajaran lain.

2. Sebagai peneliti pemula, diharapkan juga kepada guru- guru SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru untuk menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* ini kepada mata pelajaran yang diberikan oleh masing-masing guru.
3. Menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti tentang model- model pembelajaran lain di SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends R.I, *Learning To Teach Sixth* , American New York: We Grow Hill dalam Bahasa Indonesia diterbitkan Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Depdiknas, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan*, Depdiknas, Jakarta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, UNS. Surabaya, 2000.
- Isjoni, *Cooperatif Learning*, Alfabetta, Bandung, 2010.
- Lie Anita, *Cooperatif Learning*, Grasindo, Jakarta, 2010.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Melvin L Silberman, *Active Learning*, Bandung, Nusamedia, 2006.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo, 2009
- Slameto, *Belajar dan faktor- faktor Yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Slavin E. Robert, *Cooperatif learning Teori Riset dan Praktik*, Nusa Media, Bandung, 2010

Trianto, *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Jakarta.

_____, *Model Pembelajaran Terpadu*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010.

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2008.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2008.

Lampiran 1

SILABUS

Bidang studi : SAINS

Kelas / Semester : VA / II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/ BAHAN/ ALAT
Bumi dan alam semesta 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.4 Mendiskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat Mempengaruhinya	Daur Air	<ul style="list-style-type: none"> - Secara klasikal siswa memperhatikan macam-macam gambar yang sedang menceritakan air yang telah disediakan guru dilanjutkan tanya jawab. - Secara berkelompok siswa diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya air • Menggambar daur Air - Secara individu siswa melakukan pembiasaan cara menghemat air - Dengan bimbingan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya air . - Menggambarkan proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - Lisan - Tertulis - Unjuk Kerja - Tugas 	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> - KTSP - Buku IPA - LKS

			menyimpulkan daur air dan peristiwa alam. Tanya jawab dan tugas				
	7.5 Mendiskripsikan perlunya penghematan air	Daur Air	- secara kelompok siswa memperhatikan macam-macam gambar yang sedang menceritakan air yang disediakan guru. - Secara kelompok siswa diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air. • Cara menghemat air - Secara individu siswa melakukan pembiasaan cara menghemat air. - Tanya jawab dan tugas.	- Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air. - Melakukan pembiasaan cara menghemat air	- Lisan - Tertulis - Unjuk kerja - Tugas	2 Jam	- KTSP - Buku IPA - LKS
	7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungannya.	Peristiwa Alam	- Secara klasikal siswa memperhatikan macam-macam gambar tentang peristiwa alam yang telah disiapkan . - Secara kelompok siswa diskusi tentang - Banjir dan dampaknya bagi makhluk hidup. - Gempa bumi dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungannya. - Secara kelompok	- Membuat suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atas pengalaman pribadi atau laporan surat kabar/ media lainnya tentang peristiwa alam. - Menjelaskan	- Lisan - Tertulis - Unjuk kerja - Tugas	4 Jam	- KTSP - Buku IPA - LKS - Majalah

			<p>memberikan saran atau usulan cara mencegah banjir.</p> <p>- Dengan bimbingan guru menyimpulkan dampak dari peristiwa alam.</p> <p>- Tanya jawab dilanjutkan dengan pemberian tugas.</p>	<p>dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan.</p> <p>- Memberi saran/usulan cara mencegah banjir.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bidang Studi : Sains
 Kelas/ Semester : VA/ II
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit
 Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi

Bumi dan Alam Semesta

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

II. Kompetensi Dasar

7. 4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

III. Indikator

- Menjelaskan pentingnya air
- Menggambarkan proses daur air dengan menggunakan diagram atau gambar.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggambarkan proses daur air.
2. Siswa dapat menjelaskan proses daur air
3. Siswa dapat menyebutkan kegunaan air bagi makhluk hidup.
4. Siswa dapat menyebutkan yang terjadi bila tidak ada air

V. Materi Ajar

Daur Air

VI. Metode Pembelajaran

Model *Time Token*

VII. Skenario Pembelajaran.

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Siswa sudah duduk pada kelompok yang ditentukan oleh guru yang berjumlah 5 orang dalam tiap kelompok sebelum pembelajaran dimulai.
- Mengajak siswa berdoa sebelum belajar.
- Guru memberikan Apersepsi terhadap pelajaran yang lalu.
- Memotivasi siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menjelaskan pelajaran tentang Daur air secara ringkas
- Guru memberikan LKS untuk masing- masing kelompok
- Guru membimbing siswa mendiskusikan LKS
- Guru memberikan kupon kepada masing- masing siswa, didalam kupon tersebut bertuliskan materi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Masing- masing siswa mendapatkan materi yang berbeda, materi yang disajikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- Guru mempersilahkan kepada salah seorang anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok masing- masing selama 1 menit..
- Guru meminta kelompok lain yang memiliki kupon yang sama untuk menanggapi dengan cara berbicara hasil diskusi kelompoknya.
- Guru menjelaskan jawaban yang benar. Dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang sedang dibahas.
- Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan materi berikutnya. Sesuai dengan kupon yang telah diberikan. Untuk materi selanjutnya langkah- langkahnya sama dengan yang diatas.
- Setelah masing- masing anggota kelompok berbicara, kupon dikembalikan kepada guru.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- Melakukan evaluasi

VIII. Sumber

- Sumber : buku Sains Erlangga , halaman 178- 180
- Alat : Kupon yang terbuat dari kertas.

LKS

IX. Penilaian

- Tes tertulis : Bentuk Tes isian

Mengetahui

Kepala SD Negeri 009 Senapelan

Pekanbaru, 24 Mei 2010

Guru Praktek

EDWARD ROFDI S.Pd
NIP 19540825 1975101003

NENENG ANDRIANI
NIM 10818004696

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bidang Studi : Sains
 Kelas/ Semester : VA/ II
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit
 Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi

Bumi dan Alam Semesta

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

II. Kompetensi Dasar

7. 5. Mendeskripsikan perlunya penghematan air.

III. Indikator

- Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.
- Melakukan pembiasaan cara menghemat air.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan dengan contoh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.
2. Siswa dapat menyebutkan cara menghemat air.

V. Materi Ajar

Daur Air

VI. Metode Pembelajaran

Model *Time Token*

VII. Langkah- langkah Pembelajaran.

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Siswa sudah duduk pada kelompok yang ditentukan oleh guru berjumlah 5 orang dalam tiap kelompok sebelum pembelajaran.
- Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai
- Apersepsi terhadap pelajaran yang telah lalu.
- Memotivasi siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.
- Guru memberikan LKS untuk masing- masing kelompok
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Guru membimbing siswa berdiskusi.
- Guru memberikan kupon kepada masing- masing siswa, didalam kupon tersebut bertuliskan materi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Masing- masing siswa mendapatkan materi yang berbeda, materi yang disajikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- Guru mempersilahkan kepada salah seorang anggota kelompok untuk berbicara hasil diskusi kelompoknya selama 1 menit, siswa berbicara sesuai dengan kupon yang diperolehnya.
- Siswa yang lain mendengarkan, setelah selesai guru meminta kelompok lain yang memiliki kupon yang sama untuk menanggapi dengan cara berbicara hasil diskusi kelompoknya.
- Setelah semua kelompok berbicara guru menjelaskan jawaban yang benar.
- Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan materi berikutnya. Sesuai dengan kupon yang telah diberikan. Untuk materi selanjutnya langkah- langkahnya sama dengan yang diatas.
- Setelah masing- masing anggota kelompok berbicara, kupon dikembalikan kepada guru.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- Melakukan evaluasi
- Memberikan Penghargaan sesuai predikat kelompok

VIII. Sumber

- Sumber : buku Sains Erlangga , halaman 178- 180
- Alat : Kupon yang terbuat dari kertas.

LKS

IX. Penilaian

- Tes tertulis : Bentuk Tes isian

Mengetahui

Kepala SD Negeri 009 Senapelan

Pekanbaru, 26 Mei 2010

Guru Praktek

EDWARD ROFDI S.Pd
NIP 19540825 1975101003

NENENG ANDRIANI
NIM 10818004696

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bidang Studi : Sains
 Kelas/ Semester : VA/ II
 Alokasi waktu : (2 X 35 menit)
 Pertemuan : 3

I. Standar Kompetensi

Bumi dan Alam Semesta

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

II. Kompetensi Dasar

7.6. Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

III. Indikator

- Membuat suatu laporan berdasarkan hasil pengamatan atas pengalaman pribadi atau laporan surat kabar/ media lainnya tentang peristiwa alam.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia melalui media cetak.
- Siswa dapat menuliskan tempat terjadinya gempa bumi di Sumatera
- Siswa dapat menyebutkan terjadinya banjir.
- Siswa dapat menyebutkan penyebab terjadinya gunung meletus.

V. Materi Ajar

Peristiwa Alam Di Indonesia

VI. Metode Pembelajaran

Model *Time Token*

VII. Langkah- langkah Pembelajaran.

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Siswa sudah duduk pada kelompok yang ditentukan oleh guru yang berjumlah 5 orang dalam tiap kelompok sebelum pembelajaran dimulai.
- Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Apersepsi terhadap pelajaran yang telah lalu.
- Memotivasi siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menjelaskan tentang peristiwa alam secara ringkas.
- Meminta siswa membaca majalah, Koran ataupun bahan yang didapat dari internet.
- Memberi LKS kepada masing- masing kelompok, dan membimbing siswa mengerjakan LKS
- Guru memberikan kupon kepada masing- masing siswa, didalam kupon tersebut bertuliskan materi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Masing- masing siswa mendapatkan materi yang berbeda, materi yang disajikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- Guru mempersilahkan kepada salah seorang anggota kelompok untuk Menyampaikan hasil diskusi kelompoknya selama 1 menit
- Setelah selesai guru meminta kelompok lain yang memiliki kupon yang sama untuk menanggapi dengan cara berbicara hasil diskusi kelompoknya.
- Setelah semua kelompok berbicara guru menjelaskan jawaban yang benar. Dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang sedang dibahas.
- Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan materi berikutnya. Sesuai dengan kupon yang telah diberikan. Untuk materi selanjutnya langkah- langkahnya sama dengan yang diatas.

- Setelah masing- masing anggota kelompok berbicara, kupon dikembalikan kepada guru.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- Melakukan evaluasi
- Memberikan Penghargaan sesuai dengan predikat kelompok

VIII. Sumber

- Sumber : buku Sains Erlangga , halaman 182- 184
- Alat : Kupon yang terbuat dari kertas.
 - Lks
 - Majalah, koran

IX. Penilaian

- Tes tertulis : Bentuk Tes isian

Mengetahui

Kepala SD Negeri 009 Senapelan

Pekanbaru, 31 Mei 2010

Guru Praktek

EDWARD ROFDI S.Pd.
NIP 19540825 1975101003

NENENG ANDRIANI
NIM 10818004696

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bidang Studi : Sains
 Kelas/ Semester : VA/ II
 Alokasi waktu : (2 X 35 menit)
 Pertemuan : 4

I. Standar Kompetensi

Bumi dan Alam Semesta

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

II. Kompetensi Dasar

7.6. Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

III. Indikator

- Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan.
- Memberi saran/ usulan cara mencegah banjir.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan dampak dari peristiwa alam terhadap kehidupan manusia, hewan dan lingkungan.
- Menjelaskan cara mencegah banjir.

V. Materi Ajar

Peristiwa Alam Di Indonesia

VI. Metode Pembelajaran

Model *Time Token*

VII. Langkah- langkah Pembelajaran.

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- Siswa sudah duduk pada kelompok yang ditentukan oleh guru yang berjumlah 5 orang dalam tiap kelompok sebelum pembelajaran dimulai.
- Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Apersepsi terhadap pelajaran yang lalu.
- Memotivasi siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menjelaskan tentang dampak dari peristiwa alam.
- Siswa membaca majalah, Koran yang dibawa dari rumah.
- Guru memberikan LKS kepada masing- masing kelompok dan membimbing siswa berdiskusi
- Guru memberikan kupon kepada masing- masing siswa, didalam kupon tersebut bertuliskan materi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Masing- masing siswa mendapatkan materi yang berbeda, materi yang disajikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- Guru mempersilahkan kepada salah seorang anggota kelompok untuk berbicara hasil diskusi kelompoknya selama 1 menit, siswa berbicara sesuai dengan kupon yang diperolehnya.
- Siswa yang lain mendengarkan, setelah selesai guru meminta kelompok lain yang memiliki kupon yang sama untuk menanggapi dengan cara berbicara hasil diskusi kelompoknya.
- Setelah semua kelompok berbicara guru menjelaskan jawaban yang benar. Dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang sedang dibahas.
- Setelah selesai guru menjelaskan dilanjutkan dengan materi berikutnya. Sesuai dengan kupon yang telah diberikan. Untuk materi selanjutnya langkah- langkahnya sama dengan yang diatas.

- Setelah masing- masing anggota kelompok berbicara, kupon dikembalikan kepada guru.
- Memberikan penghargaan

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- Melakukan evaluasi

VIII. Sumber

- Sumber : buku Sains Erlangga , halaman 182- 184
- Alat : Kupon yang terbuat dari kertas.
 - Lks
 - Majalah, koran

IX. Penilaian

- Tes tertulis : Bentuk Tes isian

Mengetahui

Kepala SD Negeri 009 Senapelan

Pekanbaru, 2 Juni 2010

Guru Praktek

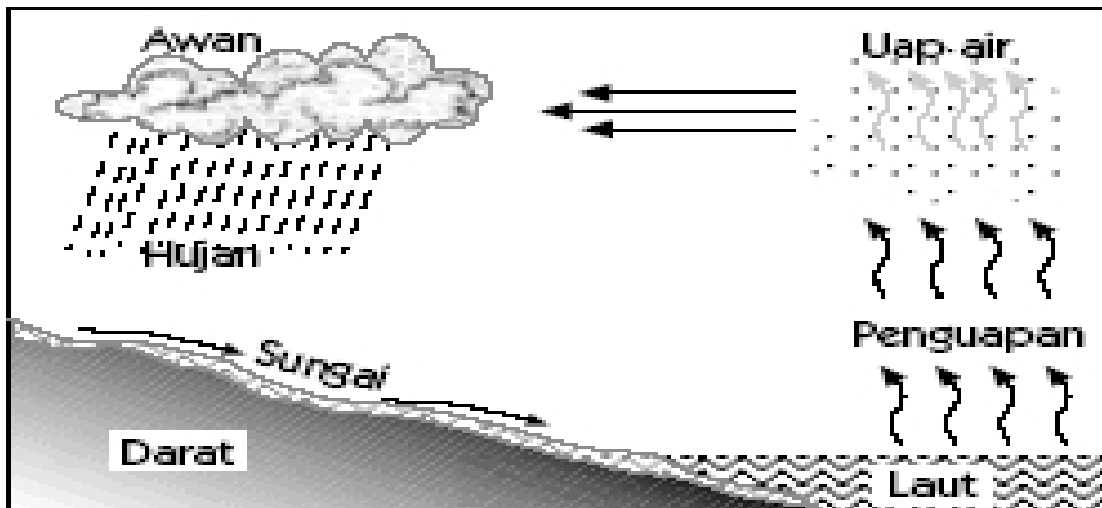
EDWARD ROFDI S.Pd.
NIP 19540825 1975101003

NENENG ANDRIANI
NIM 10818004696

Lampiran 6

LEMBAR KEGIATAN SISWA 1

DAUR AIR



Air yang ada di bumi diserap oleh sinar matahari melalui penguapan, karena suhu di udara lebih dingin terjadilah uap air. Uap air semakin lama jumlahnya makin banyak kemudian membentuk awan. Kemudian terjadilah hujan. Air hujan kembali mengisi permukaan bumi sebagai sungai, laut, dan lain- lain. Proses ini disebut dengan daur air

Diskusikanlah bersama kelompokmu.

1. Jelaskanlah gambar proses daur air diatas

.....

.....

.....

2. Tulislah pengertian daur air !

.....

.....

.....

3. Tulislah manfaat daur air

.....

.....

.....

4. Gambar dibawah ini gambar apabila tidak ada air di bumi!



Diskusikanlah dengan kelompokmu akibat lain apabila tidak ada air di bumi

1.....

2.....

3.....

5. Amatilah gambar di bawah ini !



Gambar 11.5 Menggunakan air sesuai dengan fungsinya

Salah satu kegunaan air untuk membersihkan tubuh. Berilah 3 contoh kegunaan air lainnya

1.....

2.....

3.....

KUNCI JAWABAN LKS1

1. – Air yang ada di permukaan bumi mengalami penguapan.
 - Uap air naik ke tempat tinggi dan naik
 - Uap air mengembun membentuk butiran air.
 - Butiran air yang sangat banyak membentuk awan.
 - Butiran air dari awan jatuh ke permukaan bumi sebagai air hujan.
 - Air hujan kembali mengisi permukaan bumi sebagai sungai, laut, dan lain- lain.
2. Daur air adalah perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu.
3. Air dipermukaan bumi akan selalu ada.
4. – Tanaman akan mati.
 - Bumi akan gersang.
 - Proses daur air tidak akan terjadi
5. – Irigasi
 - Pembangkit tenaga listrik
 - Olah Raga air

Kupon Time Token Pertemuan I

**Menjelaskan
Proses
Daur
Air**

1

**Menjelaskan
Manfaat daur
Air
Bagi manusia**

2

**Menyebutkan
Pengertian
Daur
Air**

3

**Bercerita
Sesuai dengan
Pengetahuan
siswa
Apa yang terjadi
Apabila tidak
Ada air
Di bumi**

5

**Menyebutkan
kegunaan air**

4

LAMPIRAN 7

LEMBAR KERJA SISWA II

1. Amatilah gambar dibawah ini



Gambar 11.3 Penebangan hutan berakibat pada berkurangnya persediaan air tanah

Salah satu yang mempengaruhi daur air adalah penebangan hutan secara liar. Diskusikanlah dengan kelompokmu kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air

1.....

2.....

2. Jelaskan pengaruh penebangan hutan secara liar dengan daur air.

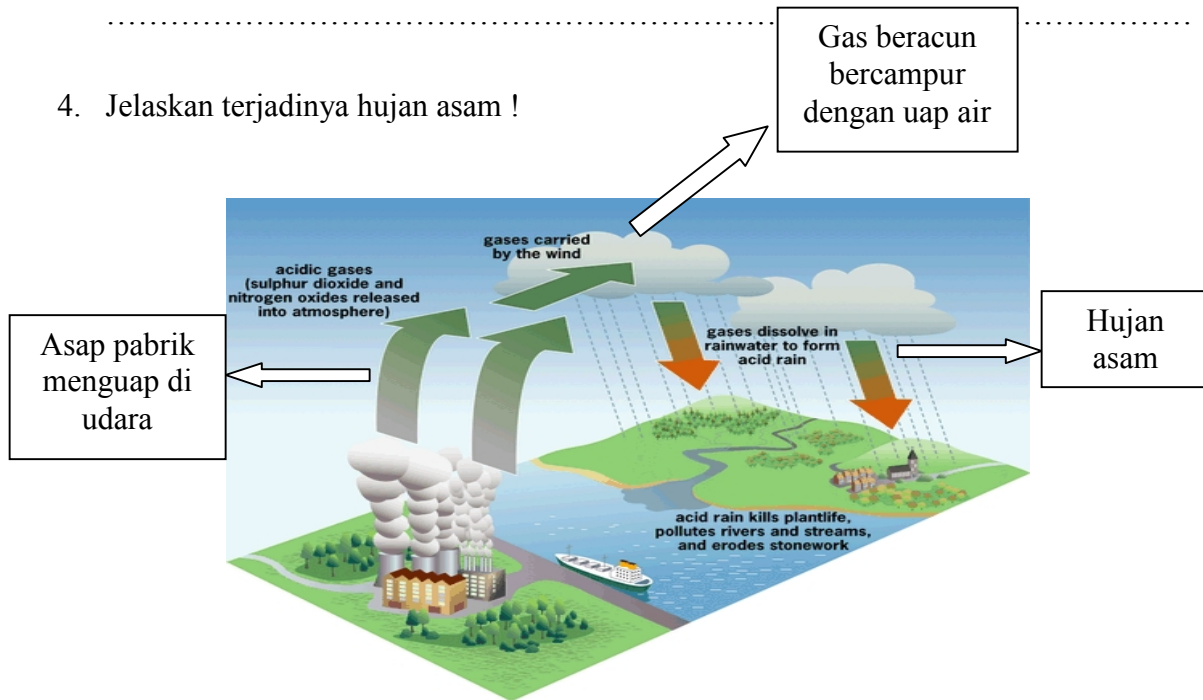
.....

3. Limbah pabrik merupakan gas- gas beracun yang dikeluarkan sebagai gas buangan mesin pabrik. Diskusikanlah dengan kelompokmu apa yang terjadi jika air limbah sisa pabrik langsung dibuang ke sungai !

1.....

2.....

4. Jelaskan terjadinya hujan asam !



.....

.....

.....

.....

5. Sebutkan 3 cara menghemat air !

1.....

2.....

3.....

KUNCI JAWABAN LKS II

1. a. Hujan Asam

b. Air Limbah Pabrik

2. Pada saat hujan turun, air hujan tidak langsung jatuh ke tanah karena tertahan oleh daun-daun yang ada di pohon. Hal ini menyebabkan jatuhnya air tidak sekuat hujan. Air dari daun akan menetes ke dalam tanah atau mengalir melalui permukaan batang. Jatuhnya air ini menyebabkan tanah tidak terkikis. Air hujan yang meresap ke dalam tanah selain dapat menyuburkan tanah juga disimpan sebagai sumber mata air yang muncul ke permukaan menjadi air yang jernih dan kaya akan mineral. Air yang muncul di permukaan ini kemudian akan mengalir ke sungai dan danau. Hutan yang gundul karena penebangan liar menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Hal ini menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau. Selain itu, apabila terjadi hujan terus menerus dapat mengakibatkan longsor dan banjir. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit.

3. – Air menjadi tercemar

- Limbah pabrik juga mengganggu keseimbangan alam karena air yang tercemar dapat membunuh tumbuhan dan hewan air.

4. Uap air dan gas- gas lain di udara bercampur dengan gas- gas beracun membentuk asam, kemudian terjadilah hujan.

5. – Tutuplah kran air setelah menggunakannya.

- Usahakan mencuci pakaian setelah mencapai jumlah yang cukup banyak.

- Gunakan air bekas mencuci beras atau sayuran untuk menyiram tanaman.

Kupon Time Token Pertemuan II

**Menyebutkan 2
Kegiatan Manusia
Yang dapat
mempengaruhi daur
air
1**

**Menjelaskan
Pengaruh
Penebangan
Hutan secara liar
Dengan
Daur
air
2**

**Menjelaskan
Terjadinya
Hujan asam

3**

**Menyebutkan
3 Cara
Menghemat
Air

4**

**Menjelaskan
Apa yang terjadi jika
limbah pabrik
langsung dibuang ke
sungai tanpa diolah
5**

LAMPIRAN 8**LEMBAR KERJA SISWA****Pertemuan ke III**

Diskusikanlah dengan kelompokmu !

1. Tulislah 5 peristiwa alam yang terjadi di Indonesia berikut tempat terjadinya!

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

2. Bencana Tsunami yang pernah melanda Indonesia pada tahun 2004 adalah peristiwa alam yang terbesar yang pernah terjadi. Apakah yang dimaksud dengan gelombang Tsunami!

.....

.....

.....

3. Apa penyebab terjadinya gempa bumi !

.....

.....

.....

4. Apa yang mengawali terjadinya banjir!

.....

.....

.....

5. Tulislah penyebab terjadinya tanah longsor!

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN LKS 3

1. a. Tsunami di Aceh Desember 2004
b. Gempa Bumi di Sumatera Barat tahun 2009
c. Gunung sinabung meletus di Sumatera utara awal tahun 2010
d. Tanah Longsor jawa Barat tahun 2009
e. Tanah longsor dan banjir di Papua tahun 2009
2. Gelombang besar dan berbahaya yang ketinggiannya mencapai puluhan meter.
3. Ada dua peristiwa alam yang menyebabkan gempa bumi terjadi. Pertama, gempa bumi akibat aktivitas gunung berapi. Gempa bumi ini disebut gempa bumi vulkanik. Penyebab gempa bumi lainnya adalah pergerakan bagian kerak bumi yang disebut lempeng bumi. Gempa bumi ini disebut gempa bumi tektonik.
4. Banjir dapat disebabkan oleh berbagai hal. Banjir diawali dengan curah hujan yang sangat besar. Jika tidak mendapat cukup tempat untuk menampung atau mengalir, air hujan dapat mengakibatkan banjir. Sering kali sungai tidak mampu menampung air hujan sehingga air meluap menjadi banjir.
5. Air hujan langsung menerjang tanah karena tidak ada yang menahannya. Misalnya, tidak ada pepohonan yang menahan terjangan air hujan karena tanah telah gundul.

Kupon Time Token Pertemuan ke III

**Menyebutkan
Peristiwa Alam
Yang Pernah
Terjadi di Indonesia**

1

**Menyebutkan
Pengertian
Gelombang Tsunami**

2

**Menyebutkan Penyebab
Terjadinya Gempa Bumi**

3

**Berbicara
Tentang
Awal terjadinya Banjir**

**Menyebutkan Penyebab
Terjadinya Tanah
Longsor**

4

5

LEMBAR KEGIATAN SISWA IV

Setelah membaca majalah, buku paket diskusikanlah dengan kelompokmu !

1. Gunung meletus mengeluarkan lava(Lahar), apa yang terjadi kalau lava tersebut bercampur dengan air hujan.

.....

.....

.....

2. Apakah akibat gunung meletus bagi makhluk hidup!

.....

.....

.....

3. Gempa bumi mengakibatkan pohon- pohon tumbang.Tulislah 2 akibat lain dari gempa bumi !

1.....

2.....

4. Apa jenis peristiwa alam yang dapat dicegah!

.....

.....

.....

5. Tuliskan 3 usaha untuk mencegah banjir

1.....

2.....

3.....

Kunci Jawaban LKS- 4

1. Apabila lava bercampur dengan air hujan akan mengakibatkan banjir lahar dingin.
2. Saat gunung meletus gunung api mengeluarkan lahar panas (campuran magma dan air) ke permukaan bumi. Letusan gunung berapi menimbulkan beberapa kerugian bagi makhluk hidup, antara lain rumah dan bangunan hancur, tumbuhan, hewan, dan manusia biasa, mengeluarkan gas beracun yang berbahaya bagi makhluk hidup, dan terjadi pencemaran air.
3. a. Bangunan runtuh
b. Tanah terbelah dan makhluk hidup menjadi korban.
4. Banjir dan tanah longsor
5. a. Selalu membuang sampah di tempat sampah. Jangan membuang sampah di sungai, selokan, atau saluran air lainnya.
b. Tidak mendirikan bangunan sepanjang tepi sungai. Hal ini dapat mempersempit sungai.
c. Melakukan penanaman pohon, khususnya di lereng bukit atau lahan miring lainnya.
Dapat pula dibuat sengkedan (teras) agar tanah tidak longsor diterjang air hujan.

Kupon Time Token Pertemuan ke IV

**Menjelaskan apa yang
terjadi kalau lava
bercampur dengan air
hujan**

1

**Menyebutkan Dampak
Gempa bumi Terhadap
Makhluk Hidup**

2

**Menjelaskan
Dampak Gunung
meletus Bagi Makhluk
Hidup**

3

**Menyebutkan
peristiwa alam yang
dapat dicegah**

4

**Menyebutkan 3 Usaha
Mencegah Banjir**

5

LAMPIRAN 10

Nama :

Kelas :

Tanggal :

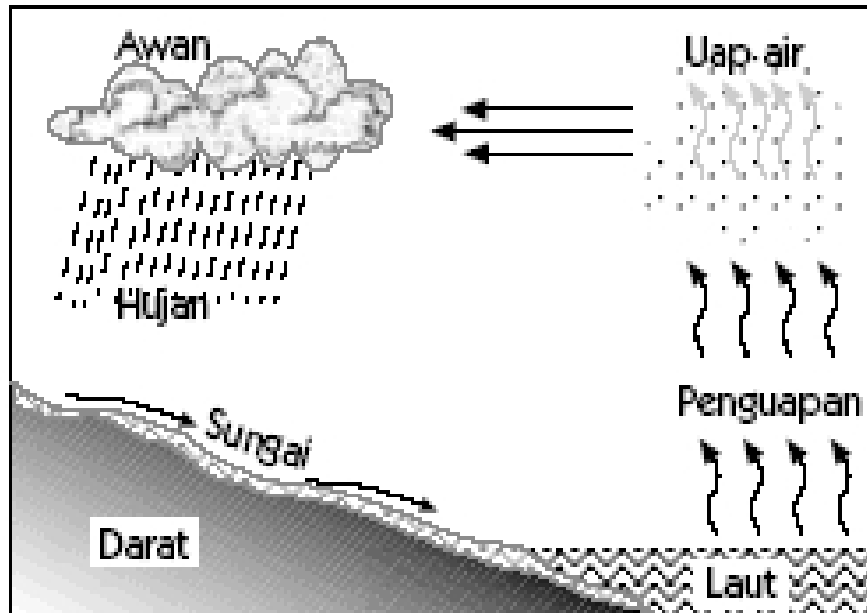
Lembaran Penilaian -1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Buatlah gambar Daur air secara sederhana !
2. Jelaskan proses daur air !
3. Sebutkan kegunaan air !
4. Apa yang terjadi kalau dibumi tidak ada air !

Jawaban Lembaran Penilaian-1

1.



2. Sinar matahari menguapkan air yang ada di laut, sungai, danau, maupun tanah, yang kemudian uap air naik ke tempat yang tinggi dan dingin. Akibatnya, uap air mengembun hingga membentuk butiran air. Butiran- butiran air yang jumlahnya sangat banyak ini dapat membeku. Jika butiran air atau es di awan cukup besar, butiran dapat jatuh ke tanah sebagai hujan.
3. Untuk minuman, pembersih, dan sarana olah raga dan lain- lain.
4. Bumi akan gersang tidak ada kehidupan sebab semua makhluk hidup membutuhkan air untuk hidup.

Lampiran 11**Nama** :.....**Kelas** :.....**Tanggal** :.....**Lembaran Penilaian- 2****Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar**

1. Sebutkan 2 kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air.?
2. Jelaskan pengaruh penebangan hutan secara liar dengan daur air.?
3. Apakah yang terjadi kalau limbah industri langsung dibuang ke sungai ?
4. Sebutkan 3 cara menghemat air.?

Kunci Jawaban Lembar Penilaian- 2

1. Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air
 - a. Penebangan hutan
 - b. Membuang sampah sembarangan
2. Hutan yang gundul tidak dapat menyimpan air dengan baik. Ketika turun hujan, air hujan langsung mengalir ke sungai sehingga dapat menyebabkan banjir. Mata air menjadi kering, dan timbul lahan kritis di berbagai daerah. Hal itulah yang menyebabkan daur air mengalir tidak sempurna.
3. Air sungai akan tercemar .
4. Cara menghemat air.
 - Menggunakan air secukupnya
 - Menutup Kran bila sudah tidak diperlukan.
 - Memanfaatkan air cucian beras untuk menyirami tanaman.

Lampiran 12**Nama** :.....**Kelas** :.....**Tanggal** :.....**Lembaran Penilaian -3****Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar**

1. Sebutkan 3 peristiwa alam yang pernah terjadi Indonesia.....
2. Apakah Gelombang Tsunami ?
3. Jelaskanlah terjadinya gunung meletus....
4. Tulislah 3 daerah yang pernah mengalami gempa bumi
5. Sebutkan 2 penyebab terjadinya banjir.....

Kunci Jawaban Lembaran Penilaian-3

1. Peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
 - Banjir
 - Gunung Meletus
 - Gempa Bumi
2. Gelombang yang sangat besar, ketinggiannya mencapai puluhan meter.
3. Gunung meletus terjadi apabila magma yang terletak di kerak bumi menekan dan mendorong lapisan batuan di atasnya keluar melalui retakan kerak bumi. Magma keluar dari dalam bumi melalui gunung meletus.
4.
 - a. Bengkulu
 - b. Sumatera Barat
 - c. Lampung
5. Sebab terjadinya banjir ada beberapa hal diantaranya.
 - Penggunaan lahan yang tidak terencana, misalnya dengan dibangunnya gedung- gedung tinggi atau perumahan untuk pemukiman tanpa memperhatikan daerah resapan air.
 - Buang sampah sembarangan ke sungai yang mengakibatkan tersumbatnya aliran sungai sehingga sungai melimpah

Lampiran 13**Lembaran Penilaian -4**

Nama :.....

Kelas :.....

Tanggal :.....

Lembaran Penilaian- 4

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Sebutkan akibat banjir bagi makhluk hidup
2. Apa akibat gunung meletus bagi makhluk hidup
3. Apa tugas meteorologi dan geofisika!
4. Tuliskan 2 cara mencegah banjir

Kunci Jawaban Lembar Penilaian -4

1. Banjir dapat mengakibatkan kesengsaraan bagi makhluk hidup karena dapat merusak bangunan dan rumah, harta benda hilang, dan banyak timbul berbagai penyakit kulit .
2. Saat gunung meletus gunung api mengeluarkan lahar panas (campuran magma dan air) ke permukaan bumi. Letusan gunung berapi menimbulkan beberapa kerugian bagi makhluk hidup, antara lain rumah dan bangunan hancur, tumbuhan, hewan, dan manusia biasa, mengeluarkan gas beracun yang berbahaya bagi makhluk hidup, dan terjadi pencemaran air.
3. Tugasnya adalah untuk mengetahui peristiwa alam yang akan terjadi.
4. Cara mencegah banjir
 - Selalu membuang sampah di tempat sampah. Jangan membuang sampah di sungai, selokan, atau saluran air lainnya.
 - Tidak mendirikan bangunan disepanjang tepi sungai. Hal ini dapat mempersempit sungai.

Lampiran 14

Nama- Nama Siswa Kelas VA SD Negeri 009 Senapelan Kota Pekanbaru

No	Nama	Jenis Kelamin	Kode
1.	Aldo Alfaridzi	L	SA- 01
2.	Annisa Fitri	P	SA- 02
3.	Annisa Adhamawati	P	SA- 03
4.	Annisa Sri Astuti	P	SA- 04
5.	Ayu Kumala Sari	P	SA- 05
6.	Aditia	L	SA- 06
7.	Angela Aprilia Pumal	P	SA- 07
8.	Andika Siregar	L	SA- 08
9.	Bhimas Dwi Saputra	L	SA- 09
10.	Dandi Afriansyah	L	SA- 10
11.	Diki M Rofid	L	SA- 11
12.	Drisya Camelia Balqis	P	SA- 12
13.	Dwi Kasih Saumi Fitri	P	SA- 13
14.	Esti Puji Lestari	P	SA- 14
15.	Fenita Hardiyanti	P	SA- 15
16.	Gilang Ramadhan	L	SA- 16
17.	Heru Setiawan	L	SA- 17
18.	Hefri Trikurnia	L	SA- 18
19.	Juwita Lestari	P	SA- 19
20.	Mulia Setiawan	L	SA- 20
21.	M. Rian Fadilla	L	SA- 21
22.	Maulana Zainal A	L	SA- 22
23.	Meliza	P	SA- 23
24.	Nugroho	L	SA- 24
25.	Putri Nabilla Salsabilla	P	SA- 25
26.	Raka Maulana	L	SA- 26
27.	Reza Afda	P	SA- 27
28.	Sonia Grasela	P	SA- 28
29.	Sapti Sinta Oktavia	P	SA- 29
30.	Yuhanes Rivaldo	L	SA- 30

Lampiran 15**HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN**

No	Kode siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	SA-01	65	-	TT
2	SA- 02	80	T	-
3	SA-03	68	T	-
4	SA- 04	75	T	-
5	SA- 05	80	T	-
6	SA- 06	45	-	TT
7	SA- 07	60	-	TT
8	SA- 08	50	-	TT
9	SA- 09	65	-	TT
10	SA- 10	68	T	-
11	SA- 11	80	T	-
12	SA- 12	65	-	TT
13	SA- 13	80	T	-
14	SA- 14	75	T	-
15	SA- 15	50	-	TT
16	SA- 16	60	-	TT
17	SA- 17	55	-	TT
18	SA- 18	70	T	
19	SA- 19	65	-	TT
20	SA- 20	50	-	TT
21	SA- 21	55	-	TT
22	SA- 22	45	-	TT
23	SA- 23	70	T	-
24	SA- 24	60	-	TT
25	SA- 25	70	T	-
26	SA- 26	65	-	TT
27	SA- 27	80	T	-
28	SA- 28	85	T	-
29	SA- 29	75	T	-
30	SA- 30	70	T	-
	Jumlah	1968	15	15
	Rata-Rata	65,6	50%	50%

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Lampiran 16

HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS I)

No	Kode siswa	P1	T	TT	P2	T	TT
1.	SA-01	70	T	-	75	T	-
2	SA- 02	90	T	-	95	T	-
3	SA-03	70	T	-	85	T	-
4	SA- 04	80	T	-	75	T	-
5	SA- 05	80	T	-	85	T	-
6	SA- 06	50	-	TT	60	-	TT
7	SA- 07	60	-	TT	65	-	TT
8	SA- 08	50	-	TT	60		TT
9	SA- 09	70	T	-	75	T	-
10	SA- 10	65	T	-	70	T	-
11	SA- 11	80	T	-	85	T	-
12	SA- 12	75	T	-	70	T	-
13	SA- 13	80	T	-	85	T	-
14	SA- 14	75	T	-	80	T	-
15	SA- 15	50	-	TT	60	-	TT
16	SA- 16	60	-	TT	65	-	TT
17	SA- 17	60	-	TT	65	-	TT
18	SA- 18	70	T	-	70	T	-
19	SA- 19	65	-	TT	70	T	-
20	SA- 20	50	-	TT	60	-	TT
21	SA- 21	60	-	TT	65	-	TT
22	SA- 22	50	-	TT	60	-	TT
23	SA- 23	70	T	-	75	T	-
24	SA- 24	60	-	TT	70	T	-
25	SA- 25	70	T	-	75	T	-
26	SA- 26	65	-	TT	65	-	TT
27	SA- 27	80	T	-	80	T	-
28	SA- 28	85	T	-	85	T	-
29	SA- 29	75	T	-	70	T	-
30	SA- 30	70	T	-	75	T	-
	Jumlah	2035	18	12	2175	20	10
	Rata- Rata/ Persentase	67,82	60%	40%	72,5	66,67%	33,33%

P1 = Pertemuan 1

T = Tuntas

P2 = Pertemuan 2

TT = Tidak tuntas

Lampiran 17

HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS II)

No	Kode siswa	P1	T	TT	P2	T	TT
1.	SA-01	90	T	-	100	T	-
2	SA- 02	90	T	-	100	T	-
3	SA-03	80	T	-	85	T	-
4	SA- 04	90	T	-	100	T	-
5	SA- 05	90	T	-	100	T	-
6	SA- 06	65	-	TT	65	-	TT
7	SA- 07	70	T	-	80	T	-
8	SA- 08	65	-	TT	80	T	TT
9	SA- 09	70	T	-	80	T	-
10	SA- 10	75	T	-	80	T	-
11	SA- 11	100	T	-	100	T	-
12	SA- 12	75	T	-	80	T	-
13	SA- 13	90	T	-	95	T	-
14	SA- 14	75	T	-	80	T	-
15	SA- 15	65	-	TT	70	T	-
16	SA- 16	70	T	-	80	T	-
17	SA- 17	65	-	TT	80	T	-
18	SA- 18	70	T	-	80	T	-
19	SA- 19	70	T	-	85	T	-
20	SA- 20	65	-	TT	80	T	-
21	SA- 21	75	T	-	85	T	-
22	SA- 22	75	T	-	80	T	-
23	SA- 23	70	T	-	80	T	-
24	SA- 24	75	T	-	80	T	-
25	SA- 25	85	T	-	95	T	-
26	SA- 26	80	T	-	100	T	-
27	SA- 27	95	T	-	100	T	-
28	SA- 28	90	T	-	100	T	-
29	SA- 29	85	T	-	100	T	-
30	SA- 30	75	T	-	80	T	-
	Jumlah	2335	25	5	2600	28	2
	Rata- Rata/ Persentase	77,83	83,33%	16,67%	86,67	93,33%	6%

P1 = Pertemuan 1

T = Tuntas

P2 = Pertemuan 2

TT = Tidak tuntas

Lampiran 18**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan Pekanbaru
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Senin, 24 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Daur Air
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan.

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	-	-	V	4	2
2	SA- 02	V	V	V	V	-	V	5	1
3	SA-03	V	V	-	V	-	V	4	2
4	SA- 04	V	V	V	V	-	V	5	1
5	SA- 05	V	-	V	V	V	V	5	1
6	SA- 06	V	-	V	-	V	V	4	2
7	SA- 07	V	-	V	-	V	V	4	2
8	SA- 08	V	-	V	V	V	V	5	1
9	SA- 09	V	V	V	-	V	V	5	1
10	SA- 10	V	-	V	-	V	V	4	2
11	SA- 11	-	V	-	V	-	V	3	3
12	SA- 12	-	V	V	V	-	V	4	2
13	SA- 13	-	V	V	-	V	V	4	2
14	SA- 14	V	-	V	V	V	V	5	1
15	SA- 15	V	V	-	-	V	V	4	2
16	SA- 16	V	-	V	V	V	V	5	1
17	SA- 17	-	-	V	-	V	V	3	3
18	SA- 18	V	V	V	V	-	V	5	1
19	SA- 19	-	-	V	V	V	V	4	2
20	SA- 20	-	-	V	V	V	V	4	2
21	SA- 21	V	-	V	V	V	V	5	1
22	SA- 22	V	-	V	-	-	V	3	3
23	SA- 23	V	-	V	V	-	V	4	2
24	SA- 24	-	V	V	-	-	V	3	3
25	SA- 25	V	-	V	V	-	V	4	2
26	SA- 26	-	V	V	V	-	V	4	2
27	SA- 27	V	-	V	V	V	V	5	1
28	SA- 28	-	V	V	-	-	V	3	3
29	SA- 29	-	V	-	V	-	V	3	3
30	SA- 30	V	-	V	V	V	V	5	1
	Jumlah	20	14	26	19	16	30	126	54
	Rata- rata	66,67%	46,67%	86,67%	63,33%	53,33%	100%	70%	30%

Aspek yang dinilai:

1. Kesiapan untuk menerima pelajaran.
2. Mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS.
4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru.
5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit
6. Mengerjakan evaluasi

Pengamat

Elvia. S.Pd

Lampiran 19**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan Pekanbaru
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Daur Air
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan.

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	V	-	V	5	1
2	SA- 02	V	V	V	V	-	V	5	1
3	SA-03	V	V	V	V	V	V	6	0
4	SA- 04	V	V	V	V	-	V	5	1
5	SA- 05	V	-	V	V	-	V	4	2
6	SA- 06	V	V	V	-	V	V	5	1
7	SA- 07	V	-	V	-	V	V	4	2
8	SA- 08	V	-	V	V	V	V	5	1
9	SA- 09	V	V	V	V	V	V	6	0
10	SA- 10	V	-	V	-	V	V	4	2
11	SA- 11	-	V	V	V	-	V	4	2
12	SA- 12	V	V	V	V	-	V	5	1
13	SA- 13	V	V	V	-	V	V	5	1
14	SA- 14	V	-	V	V	V	V	5	1
15	SA- 15	V	V	V	-	-	V	4	2
16	SA- 16	V	-	V	V	V	V	5	1
17	SA- 17	V	-	V	-	V	V	4	2
18	SA- 18	V	V	V	V	-	V	5	1
19	SA- 19	-	-	V	V	V	V	4	2
20	SA- 20	-	V	V	V	V	V	5	1
21	SA- 21	V	V	V	V	-	V	5	1
22	SA- 22	V	-	V	-	-	V	3	3
23	SA- 23	V	-	V	-	-	V	3	3
24	SA- 24	V	V	V	-	-	V	4	2
25	SA- 25	V	-	V	-	V	V	5	1
26	SA- 26	V	V	V	V	-	V	5	1
27	SA- 27	-	V	V	V	V	V	5	1
28	SA- 28	V	V	V	-	-	V	4	2
29	SA- 29	-	V	V	V	-	V	4	2
30	SA- 30	V	-	V	-	V	V	4	2
	Jumlah	25	18	30	18	15	30	136	44
	Rata- rata	83,33%	60%	100%	60%	50%	100%	75,55%	24,44%

Aspek yang dinilai:

1. Kesiapan untuk menerima pelajaran.
2. Mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS.
4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru.
5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit
6. Mengerjakan evaluasi

Pengamat

Elvia. S.Pd

Lampiran 20**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan Pekanbaru
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Senin, 31 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Peristiwa Alam
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan.

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	V	V	V	6	0
2	SA- 02	V	V	V	V	V	V	6	0
3	SA-03	V	V	V	V	V	V	6	0
4	SA- 04	V	V	V	V	-	V	5	1
5	SA- 05	V	V	V	V	V	V	6	0
6	SA- 06	V	V	V	V	V	V	6	0
7	SA- 07	V	V	V	-	V	V	5	1
8	SA- 08	V	V	V	V	V	V	6	0
9	SA- 09	V	V	V	V	V	V	6	0
10	SA- 10	V	-	V	-	V	V	4	2
11	SA- 11	V	V	V	V	V	V	6	0
12	SA- 12	V	V	V	V	V	V	6	0
13	SA- 13	V	V	V	V	V	V	6	0
14	SA- 14	V	V	V	V	V	V	6	0
15	SA- 15	V	V	V	V	V	V	6	0
16	SA- 16	V	-	V	V	V	V	5	1
17	SA- 17	V	V	V	V	V	V	6	0
18	SA- 18	V	V	V	V	V	V	6	0
19	SA- 19	V	-	V	-	V	V	4	2
20	SA- 20	V	V	V	V	V	V	6	0
21	SA- 21	V	V	V	V	V	V	6	0
22	SA- 22	V	V	V	V	-	V	5	1
23	SA- 23	V	V	V	V	V	V	6	0
24	SA- 24	V	V	V	V	-	V	5	1
25	SA- 25	V	V	V	V	V	V	6	0
26	SA- 26	V	V	V	V	-	V	5	1
27	SA- 27	V	V	V	V	V	V	6	0
28	SA- 28	V	V	V	V	-	V	5	1
29	SA- 29	V	V	V	V	-	V	5	1
30	SA- 30	V	V	V	V	V	V	6	0
	Jumlah	30	27	30	27	24	30	168	12
	Rata- rata	100%	90%	100%	90%	80%	100%	93,33%	6%

Aspek yang dinilai:

1. Kesiapan untuk menerima pelajaran.
2. Mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS.
4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru.
5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit
6. Mengerjakan evaluasi

Pengamat

Elvia. S.Pd

Lampiran 21**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan Pekanbaru
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Rabu, 2 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Peristiwa Alam
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan.

NO	KODE	Aspek yang dinilai						Total	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	SA-01	V	V	V	V	V	V	6	0
2	SA- 02	V	V	V	V	V	V	6	0
3	SA-03	V	V	V	V	V	V	6	0
4	SA- 04	V	V	V	V	V	V	6	0
5	SA- 05	V	V	V	V	V	V	6	0
6	SA- 06	V	V	V	V	V	V	6	0
7	SA- 07	V	V	V	V	V	V	6	0
8	SA- 08	V	V	V	V	V	V	6	0
9	SA- 09	V	V	V	V	V	V	6	0
10	SA- 10	V	V	V	V	V	V	6	0
11	SA- 11	V	V	V	V	V	V	6	0
12	SA- 12	V	V	V	V	V	V	6	0
13	SA- 13	V	V	V	V	V	V	6	0
14	SA- 14	V	V	V	V	V	V	6	0
15	SA- 15	V	V	V	V	V	V	6	0
16	SA- 16	V	V	V	V	V	V	6	0
17	SA- 17	V	V	V	V	V	V	6	0
18	SA- 18	V	V	V	V	V	V	6	0
19	SA- 19	V	V	V	V	V	V	6	0
20	SA- 20	V	V	V	V	V	V	6	0
21	SA- 21	V	V	V	V	V	V	6	0
22	SA- 22	V	V	V	V	-	V	5	1
23	SA- 23	V	V	V	V	V	V	6	0
24	SA- 24	V	V	V	V	V	V	6	0
25	SA- 25	V	V	V	V	V	V	6	0
26	SA- 26	V	V	V	V	-	V	5	1
27	SA- 27	V	V	V	V	V	V	6	0
28	SA- 28	V	V	V	V	V	V	6	0
29	SA- 29	V	V	V	V	V	V	6	0
30	SA- 30	V	V	V	V	V	V	6	0
	Jumlah	30	30	30	30	28	30	178	12
	Rata- rata	100%	100%	100%	100%	93,33%	100%	98,88%	6%

Aspek yang dinilai:

1. Kesiapan untuk menerima pelajaran.
2. Mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS.
4. Aktif menanyakan kesulitan kepada guru.
5. Berbicara sesuai dengan kupon selama satu menit
6. Mengerjakan evaluasi

Pengamat

Elvia. S.Pd

Lampiran 22**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru
 Nama Guru : Neneng Andriani
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Senin, 24 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Daur Air
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan.

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa'a	V	
b. Apersepsi	V	
c. Memotivasi Siswa	V	
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS		V
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.		V
3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.	V	
2. Melakukan evaluasi	V	
Jumlah	10	2
Rata- rata	83,33%	16,67%

Pengamat

Rosmidawati S.Pd.SD

Lampiran 23

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru
 Nama Guru : Neneng Andriani
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Daur Air
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa'a	V	
b. Apersepsi	V	
c. Memotivasi Siswa	V	
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS	V	
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.	V	
3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.		V
2. Melakukan evaluasi	V	
Jumlah	11	1
Rata- rata	91,67%	8%

Pengamat

Rosmidawati.S.Pd.SD

Lampiran 24

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru
 Nama Guru : Neneng Andriani
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Senin, 31 Mei 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Daur Air
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa'a	V	
b. Apersepsi	V	
c. Memotivasi Siswa	V	
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS	V	
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.	V	
3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.	V	
2. Melakukan evaluasi	V	
Jumlah	12	0
Rata- rata	100%	100%

Pengamat

Rosmidawati. S.Pd.SD

Lampiran 25**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SD Negeri 009 Senapelan kota Pekanbaru
 Nama Guru : Neneng Andriani
 Bidang Studi : Sains
 Hari/ Tanggal : Rabu, 2 Juni 2010
 Kelas : VA
 Sub Pokok Bahasan : Daur Air
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keterangan

Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
PENGAMATAN KBM		
1. Pendahuluan		
a. Berdoa'a	V	
b. Apersepsi	V	
c. Memotivasi Siswa	V	
2. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi secara singkat	V	
2. Membagikan LKS ke masing- masing kelompok	V	
3. Membimbing siswa mendiskusikan LKS	V	
4. Memberikan kupon kepada masing- masing siswa	V	
5. Mempersilahkan siswa untuk berbicara	V	
6. Menjelaskan jawaban yang benar.	V	
7. Memberikan penilaian secara individu dan kelompok.	V	
3. Kegiatan Terakhir		
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang yang belum dipahami.	V	
2. Melakukan evaluasi	V	
Jumlah	12	0
Rata- rata	100%	100%

Pengamat

Rosmidawati. S.Pd,SD

Lampiran 26

Nilai Perkembangan Individu Dan Penghargaan Kelompok Pertemuan Pertama Siklus Pertama

KELOMPOK	KODE SISWA	NILAI DASAR	NILAI SETELAH TES	NILAI PERKEMBANGAN	RATA-RATA	PREDIKAT
1	SA-01	65	70	20	20	Hebat
	SA-03	68	70	20		
	SA-05	80	80	20		
	SA-11	80	80	20		
	SA-21	55	60	20		
2	SA-02	80	90	20	20	Hebat
	SA-06	45	50	20		
	SA-07	60	60	20		
	SA-16	60	60	20		
	SA-23	70	70	20		
3	SA-04	75	80	20	17	Hebat
	SA-08	50	50	20		
	SA-09	65	70	5		
	SA-10	68	65	20		
	SA-24	60	60	20		
4	SA-12	65	75	20	20	Hebat
	SA-13	80	80	20		
	SA-14	75	75	20		
	SA-18	70	70	20		
	SA-28	85	85	20		
5	SA-15	50	50	20	20	Hebat
	SA-17	55	60	20		
	SA-19	65	65	20		
	SA-25	70	70	20		
	SA-27	80	80	20		
6	SA-20	50	50	20	20	Hebat
	SA-22	45	50	20		
	SA-26	55	65	20		
	SA-29	75	75	20		
	SA-30	70	70	20		

Lampiran 27

Nilai Perkembangan Individu Dan Penghargaan Kelompok

Pertemuan Kedua Siklus Pertama

KELOMPOK	KODE SISWA	NILAI DASAR	NILAI SETELAH TES	NILAI PERKEMBANGAN	RATA-RATA	PREDIKAT
1	SA-02	90	90	20	26	Super
	SA-03	70	85	30		
	SA-01	70	75	20		
	SA-22	45	60	30		
	SA-06	45	60	30		
2	SA-04	80	75	10	16	Hebat
	SA-05	80	85	20		
	SA-12	75	70	10		
	SA-10	65	70	20		
	SA-08	50	60	20		
3	SA-11	80	85	20	20	Hebat
	SA-15	50	60	20		
	SA-14	75	80	20		
	SA-19	65	70	20		
	SA-17	55	65	20		
4	SA-13	80	85	20	20	Hebat
	SA-18	70	70	20		
	SA-09	70	75	20		
	SA-26	60	65	20		
	SA-20	55	60	20		
5	SA-27	80	80	20	20	Hebat
	SA-23	70	75	20		
	SA-25	70	75	20		
	SA-16	60	65	20		
	SA-21	55	65	20		
6	SA-28	85	85	20	18	Hebat
	SA-29	75	70	10		
	SA-30	70	75	20		
	SA-24	60	70	20		
	SA-07	60	65	20		

Lampiran 28

Nilai Perkembangan Individu Dan Penghargaan Kelompok

Pertemuan Pertama Siklus Kedua

KELOMPOK	KODE SISWA	NILAI DASAR	NILAI SETELAH TES	NILAI PERKEMBANGAN	RATA-RATA	PREDIKAT
1	SA-02	95	90	10	18	Hebat
	SA-09	75	70	10		
	SA-10	70	75	20		
	SA-29	70	85	30		
	SA-06	60	65	20		
2	SA-13	85	90	20	18	Hebat
	SA-28	85	90	20		
	SA-12	70	75	20		
	SA-03	85	80	10		
	SA-08	60	65	20		
3	SA-11	85	100	30	20	Hebat
	SA-23	75	70	10		
	SA-18	70	70	20		
	SA-07	65	70	20		
	SA-15	60	65	20		
4	SA-05	85	90	20	20	Hebat
	SA-25	75	85	20		
	SA-19	70	70	20		
	SA-16	65	70	20		
	SA-20	60	65	20		
5	SA-14	80	80	20	24	Hebat
	SA-04	75	90	30		
	SA-24	70	75	20		
	SA-17	65	65	20		
	SA-22	60	75	30		
6	SA-27	80	95	30	26	Super
	SA-01	75	90	30		
	SA-30	75	75	20		
	SA-21	65	75	20		
	SA-26	65	80	30		

Lampiran 29

Nilai Perkembangan Individu Dan Penghargaan Kelompok

Pertemuan Kedua Siklus Kedua

KELOMPOK	KODE SISWA	NILAI DASAR	NILAI SETELAH TES	NILAI PERKEMBANGAN	RATA-RATA	PREDIKAT
1	SA-11	100	100	30	20	Hebat
	SA-01	90	100	20		
	SA-03	80	85	20		
	SA-16	70	80	20		
	SA-06	65	60	10		
2	SA-02	90	100	30	26	Super
	SA-22	75	80	20		
	SA-25	85	100	30		
	SA-18	70	80	20		
	SA-08	65	80	30		
3	SA-04	90	100	30	26	Super
	SA-29	85	100	30		
	SA-07	70	80	20		
	SA-19	70	85	30		
	SA-09	70	80	20		
4	SA-05	90	100	30	24	Hebat
	SA-25	85	95	30		
	SA-12	75	80	20		
	SA-15	65	70	20		
	SA-23	70	80	20		
5	SA-13	90	95	20	22	Hebat
	SA-10	75	80	20		
	SA-14	75	80	20		
	SA-20	65	80	30		
	SA-30	75	80	20		
6	SA-27	95	100	30	26	Super
	SA-28	90	100	30		
	SA-24	75	80	20		
	SA-21	75	85	20		
	SA-17	65	80	30		

